

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
DENGAN MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS V
SDN 145 INPRES PAMPANGAN KABUPATEN MAROS**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuisalah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universita Muhammadiyah Makassar

Oleh

Asri Pratiwi

NIM 105401110020

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Siliwangi Alauddin No. 774 Makassar
Telp : 0411 348917/348933 (Pang.)
Email : bagus@umuh.ac.id
Web : <http://tkip.umuh.ac.id>

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros.

Mahasiswa yang bersangkutan :

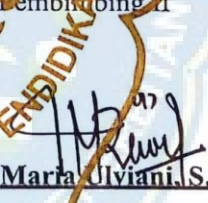
Nama : **Asri Pratiwi**
NIM : 105401110020
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan.

Makassar, Maret 2024

Pembimbing I


Dr. Andi Adam M.Pd.

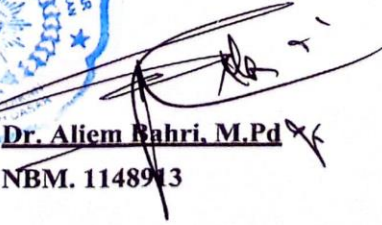

Maria Ulviani, S.Pd., M. Pd.

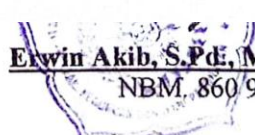
Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602


Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NBM. 1148913


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Asri Pratiwi**
NIM : 10540 1110020
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten maros.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 januari 2024

Yang membuat pernyataan

Asri pratiwi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Asri Pratiwi**

Stambuk : 105401110020

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 13 januari 2024

Yang membuat perjanjian

Asri Pratiwi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Direndahkan Dimata Manusia, Ditinggikan Dimata Allah Swt Prove Them Wrong”

“Gonna Fight And Don’t Stop, Until You Are Proud”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu lebarkan lagi rasa sabar itu semua yang kamu investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kamu impikan, mungkin tidaka akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nantiakan bisa kamu ceritakan “

”Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)

Persembahan :

kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

ABSTRAK

ASRI PRATIWI. 2024. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media

Gambar Seri Murid V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Adam dan Maria Ulviani.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Research) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) Keterampilan menulis karangan narasi dan 2) Penggunaan media gambar seri di kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros.

Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah murid kelas IV yang berjumlah 16 orang. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar murid Kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros yaitu 58,7 (2) Pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros lebih tinggi yang mencapai 82,5.

Ketuntasan belajar murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 3 (18,7%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 14 (87,5%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas lebih dari 80 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan narasi kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros melalui penerapan media gambar seri mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Keterampilan menulis karangan narasi, media gambar seri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Murid Kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten maros..” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lil’alamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepadakedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa’akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada Dr. Andi Adam, M.Pd. pembimbing I dan Maria Ulviani, S.Pd., M.Pd. pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan

kepada kepala sekolah, guru kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten maros. yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD angkatan 2020.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Keterampilan Menulis	8
1. Pengertian Keterampilan Menulis	8
2. Tujuan Menulis	9
3. Tahap Menulis.....	11
4. Manfaat Menulis	13
5. Unsur Menulis	15
6. Susunan Tulisan atau Karangan	16
B. Karangan Narasi	18
1. Pengertian Karangan Narasi.....	18
2. Tujuan Karangan Narasi.....	19
3. Jenis-jenis Karangan Narasi	19
4. Ciri-Ciri Karangan Narasi	20
5. Unsur-Unsur Pembangun Narasi.....	21
6. Keterampilan Menulis Karangan Narasi	23
C. Media Gambar	23
1. Pengertian Media Gambar.....	23

2. Kriteria Pemilihan Media Gambar	25
3. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	26
D. Media Gambar Seri.....	27
1. Pengertian Media Gambar Seri	27
2. Tujuan Media Gambar Seri	28
3. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Seri.....	28
E. Hasil Penelitian yang Relevan	30
F. Kerangka Pikir	32
G. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	34
C. Faktor yang Diselidiki	35
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik analisis Data.....	44
H. Indikator Keberhasilan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Siklus I	46
a. Perencanaan.....	46
b. Implementasi Tindakan Siklus I.....	47
c. Observasi dan evaluasi	50
d. Refleksi Tindakan Siklus I	53
2. Siklus II	54
a. Perencanaan.....	55
b. Implementasi Tindakan Siklus II	56
c. Observasi dan Evaluasi.....	59
d. Refleksi Tindakan Siklus II.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
A. Simpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel

Judul

Halaman

3.1	Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	44
3.2	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi	44
3.3	Kriteria Ketuntasan Belajar	47
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I.....	53
4.2	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus I.	55
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus I.....	55
4.4	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus I.	56
4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II.	63
4.6	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus II.	64
4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus II.	65
4.8	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus II.....	66
4.9	Presentasi Pencapaian Hasil Belajar Menulis Siklus I dan II.....	68
4.10	Hasil Observasi Penulisan Karangan Narasi Siklus I.....	68
4.11	Hasil Observasi Penulisan Karangan Narasi Siklus II.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
--------	-------	---------

2.1	Bagan Kerangka Pikir	36
1.1	Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas	39
4.1	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus I	57
4.2	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus II	66



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
-------	-------	---------

1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	78
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.	84
3	Materi Ajar	90
4	Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	91
5	Daftar Hadir Murid Kelas V.....	98
6	Tes Siklus I.....	99
7	Tes Siklus II.....	100
8	Hasil Observasi Guru Siklus I.....	101
9	Hasil Observasi Guru Siklus II.....	102
10	Hasil Observasi Belajar Murid Siklus I.....	103
11	Hasil Observasi Belajar Murid Siklus II.....	106
12	Dokumentasi.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Maria Ulviani 2023:55-63)

Bahasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan karena setiap hari semua orang akan menggunakannya untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dengan berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama, maka akan memudahkan individu untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya, maka mau tidak mau seseorang harus menggunakan bahasa (Agus Suriamiharja, dkk., 2016:56).

Bahasa sangat penting untuk menyatukan seluruh manusia seperti halnya di Indonesia yang memiliki wilayah yang berpulau-pulau dan dipisahkan lautan. Bahasa Indonesia selain berfungsi sebagai bahasa pemersatu juga berfungsi sebagai bahasa nasional yang harus kita jaga dan lestarikan. Salah satu upaya dalam menjaga dan melestarikan bahasa adalah dengan menggunakannya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penggunaan Bahasa tersebut dapat diperoleh di bangku sekolah melalui proses pembelajaran.

Salah satu kemampuan murid yang sedang berkembang saat ini adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan terhadap kemampuan berbahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi murid. Sistematis berbahasa murid menggambarkan pola pikir di dalam kehidupan. Perkembangan bahasa murid memang masih jauh dari sempurna, namun demikian potensinya dapat dikembangkan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas yang digunakan orang-orang yang dekat dengan murid akan mempengaruhi keterampilan murid dalam berbahasa. Pengajaran Bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan pengajaran tentang berbahasa.

Keterampilan menulis dapat menjadi penilaian untuk mengukur penguasaan berbahasa yang lain. Alasannya, kemampuan menyimak murid dapat diukur dengan mengungkapkan kembali objek atau sesuatu yang disimak secara tertulis. Pemahaman terhadap bacaan dapat diuji melalui tes tertulis, sebuah pembicaraan akan lebih terarah bila didahului oleh konsep tertulis. Dunia pendidikan formal, keterampilan menulis sangat berperan terutama dalam menyusun karangan. Namun kenyataannya masih banyak kesulitan yang dihadapi oleh murid dalam menulis sebuah karangan dalam hal inilah yang terjadi di kelas IV SD Negeri 216 Halmahera Selatan. Masih banyak murid yang belum mampu membuat karangan sendiri. Murid kesulitan dalam menuliskan pengalamannya tentang sebuah objek yang berhubungan dengan apa yang dialaminya dalam bentuk karangan.

Pada umumnya, guru masih belum memahami betul solusi yang diberikan atas kekurangan muridnya, dan untuk mengurangi kendala tersebut, murid harus dibina, dibekali dalam meningkatkan kemampuan menulis. Pada pembelajaran sastra di sekolah dasar, membutuhkan kemampuan khusus murid dalam melahirkan atau menciptakan sebuah hasil karya yang baik berupa karangan dan cerita pendek. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan juga masih sangat rendah, murid yang mencapai nilai KKM hanya 5 orang atau sekitar 25% dan yang belum mampu mencapai nilai KKM ada 15 orang atau sekitar 75% dari standar KKM yang telah ditentukan sekolah, yaitu 70.

Latihan mengarang merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengasah kemampuan murid dalam mengembangkan ide, pikiran, perasaan dalam bentuk karangan. Sebab jika seseorang memiliki bakat, bila bakat itu tidak disertai dengan latihan menulis, maka tidak akan berkembang. Dengan kata lain, bakat disertai dengan latihan dan praktek sehingga dapat menjadi seorang penulis yang baik. Di samping menulis, bakat seseorang hendaknya dipupuk sejak dini sehingga proses latihan dan praktek yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis seseorang. Secara operasional, Hera, dkk. (2017: 1.13) menyatakan bahwa melalui pendidikan di sekolah dasar dapat memberikan bekal kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi murid sesuai dengan tingkat

perkembangannya, serta mempersiapkan murid untuk mengikuti pendidikan di SMP. Murid sekolah dasar telah mempunyai kemampuan berbahasa dengan baik.

Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) murid sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan kognitif. Dengan demikian, murid telah mengikuti pembelajaran menulis pada masa sekolah dasar. Menurut Tarigan (Haryadi dan Zamzani, 2016: 77) “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang- lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa dipahami oleh seseorang sehingga yang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut”.

Pendapat di atas, menulis merupakan aktifitas yang menekankan unsur bahasa dan gagasan. Menulis yang dimaksud adalah menulis karangan karena karangan merupakan salah satu bentuk dari keterampilan menulis. Meskipun keterampilan menulis sudah menjadi hal pokok yang harus dimiliki murid sekolah dasar, membuat murid terampil dalam menulis merupakan hal yang sulit. Penyebabnya adalah pembelajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Selain itu, guru belum memahami pentingnya keterampilan menulis, guru belum optimal menyajikan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengarang). Rata-rata hasil tulisan murid relatif rendah baik kuantitas maupun kualitasnya.

Keterampilan murid sekolah dasar dalam menulis karangan narasi kurang dari 1 halaman dan masih sedikit tulisan atau karangan yang dinilai baik, yaitu gagasan yang diungkapkan secara jelas dengan urutan yang logis. Pada umumnya murid kurang dapat menulis gagasan secara sistematis. Kelemahan murid yang paling utama adalah murid mengalami kesulitan pada pemilihan kosa kata dan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia EBI) yang tepat serta murid kurang termotivasi dalam proses pembelajaran menulis. Keadaan tersebut di atas, terjadi di Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada murid kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros, yaitu pemberian tugas menulis karangan narasi, nilai rata-rata murid hasil kegiatan pra siklus (kondisi awal) dalam menulis karangan narasi yaitu sebesar 50,85. Dimana murid yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu sebesar 70 sebanyak 7

murid dari 16 murid atau dengan kata lain murid yang mencapai KKM sebesar 43,7%. Padahal keberhasilan kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran menulis sangat ditentukan oleh kemampuan murid dalam menuangkan ide dan gagasan menjadi tulisan/ karangan.

Rendahnya keterampilan menulis terutama dalam hal menulis karangan narasi merupakan masalah yang dihadapi guru. Belum optimalnya penggunaan media dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi juga mempersulit proses imajinasi dan kreasi murid dalam menulis. Murid sekolah dasar termasuk dalam tahap operasional konkret sehingga untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis karangan narasi diperlukan media konkret. Penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam proses pembelajaran. Minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu diubah sedikit demi sedikit. Hal ini dimaksudkan agar murid tidak hanya tinggi kualitas teoritisnya tetapi juga tinggi kualitas praktisnya. Selama ini, murid hanya diberi teori-teori tentang menulis, cara menulis, ketentuan-ketentuan menulis, sementara teori tersebut jarang dipraktekkan. Pembelajaran yang konvensional ini tentu saja jarang atau bahkan tidak menggunakan media, padahal pemanfaatan media memiliki peran yang penting terhadap pencapaian kualitas pembelajaran.

Peneliti memilih media pembelajaran yaitu media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Dengan adanya variasi gambar seri, diharapkan murid tidak akan jenuh, pembelajaran akan lebih menarik dan murid juga lebih tertantang untuk membuat suatu karangan. Alasan lain dengan penggunaan media gambar seri, murid akan belajar berpikir logis mengenai hubungan sebab akibat, kaitan antara satu kegiatan dengan kegiatan lain yang mengikutinya. Murid dapat mudah menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf sehingga terbentuklah sebuah tulisan atau karya yang utuh. Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri akan membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi karena ada faktor visualisasi untuk mengungkapkan ide sehingga hal ini akan berpengaruh pada hasil karangan. Hasil karangan merupakan tujuan utama dari pembelajaran menulis. Berdasarkan uraian maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Murid Kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan***

Kabupaten Maros

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat ditemukan masalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan menulis karangan narasi murid rendah.
- b. Murid kesulitan menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah karangan.
- c. Murid kurang berminat dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran menulis.
- d. Murid kesulitan dalam pemilihan kosakata dan penggunaan EBI.
- e. Belum optimalnya penggunaan media gambar seri dalam proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi.
- f. Guru belum optimal menyajikan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Masalah tentang rendahnya hasil belajar keterampilan menulis narasi pada murid kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros akan dipecahkan dengan penggunaan media gambar seri yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian tindakan kelas.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada murid kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada murid kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan teori pendidikan maupun kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.
- 2) Meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran yang lebih menarik.
- 3) Menumbuhkan sikap percaya diri anak dalam belajar menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa indonesia.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan penggunaan media gambar seri bagi para guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi.
- 2) Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi.
- 3) Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan kajian guru untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri di kelas V pada mata prlajaran bahasa indoneesia

d. Bagi pembaca

Manfaat bagi pembaca yang di harapkan penulisan ini adalah dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah referensi bagi peneliti.

e. Bagi peneliti

Hasil penelitian merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah juga sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh murid. Pengertian menulis telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Puji Santosa, dkk. (2018: 14) menyatakan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Morsey dalam (Puji Santosa dkk., 2018: 21) mengemukakan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif karena penulis harus terampil menggunakan grafologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai.

Suparno dan Mohamad Yunus (2016: 13) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Robert Lodo dalam (Agus Suriamiharja dkk., 2016: 1) mengatakan menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafiknya.

Burhan Nurgiyantoro (2014: 298) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktifitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Aktifitas yang pertama menekankan unsur bahasa, sedang yang kedua adalah gagasan. Kedua unsur tersebut dalam tugas menulis di sekolah harus mendapat penekanan yang sama. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, sehingga penulis harus mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata. Dari beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melukiskan lambing-lambang grafik untuk menyampaikan ide, pendapat, atau gagasan dalam bahasa tulis agar dapat dimengerti oleh orang lain.

2. Tujuan Menulis

Kegiatan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau perasaan dalam tulisan. Banyak tujuan dari kegiatan menulis. Misalnya menulis bertujuan untuk menghibur, menginformasikan, menyatakan pendapat atau ekspresi perasaan. Menurut Mukhsin Ahmadi (2016: 28) menyatakan bahwa program pengajaran menulis pada dasarnya untuk mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut.

- 1) Mendorong murid untuk menulis dengan jujur dan bertanggung jawab, dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa secara berhati-hati, integritas, dan sensitif,
- 2) Merangsang imajinasi dan daya pikir atau intelek murid, dan
- 3) Menghasilkan tulisan atau karangan yang bagus organisasinya, tepat, jelas, dan ekonomis penggunaan bahasanya dalam membebaskan segala sesuatu yang terkandung dalam hati dan pikiran.

Atar Semi (2016: 19) mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan, yakni memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu.
- 2) Menjelaskan sesuatu, yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang harus diketahui orang lain.
- 3) Menceritakan kejadian, yakni memberikan informasi tentang sesuatu yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu.
- 4) Meringkaskan, yakni membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat.
- 5) Meyakinkan, yakni tulisan berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya. Barangkali tujuan menulis yang paling umum digunakan adalah tujuan meyakinkan ini.

Hugo Hartig dalam (Tarigan, 2017: 26) menyatakan bahwa tujuan menulis adalah sebagai berikut.

1. Tujuan penugasan (*Assignment Purpose*).

Kegiatan menulis dilakukan karena ditugaskan menulis sesuatu, bukan atas kemauan sendiri.

2. Tujuan altruistik (*Altruistik Purpose*).

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan

kedudukan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

3. Tujuan persuasif (*Persuasive Purpose*).

Tulisan bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. Tujuan penerapan (*Informational Purpose*).

Tulisan ini bertujuan memberi informasi atau keterangan/ penerangan kepada pembaca.

5. Tujuan pernyataan diri (*Self-Expressive Purpose*).

Tulisan bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.

6. Tujuan kreatif (*Creative Purpose*).

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pertanyaan diri. Tetapi keinginan kreatif disini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan ini bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7. Tujuan pemecahan masalah (*Problem-Solving Purpose*).

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Robert Lodo dalam (Agus Suriamiharja dkk., 2016: 1) menyatakan bahwa tujuan menulis yaitu untuk menyampaikan ide atau gagasan. Gorys Keraf (2017: 34) mengemukakan bahwa tujuan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta- fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca.

Dari apa yang diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis bertujuan untuk mengungkapkan/ menyampaikan ide, pendapat, atau gagasan yang berupa fakta, perasaan dan isi pikiran secara jelas agar dimengerti oleh pembaca.

3. Tahap Menulis

Aktivitas menulis mengikuti alur proses atau tahap-tahap tertentu. Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (2019: 161) mengemukakan tahap-tahap

dalam menulis karangan, yaitu:

1) Tahapan Pramenulis Tahapan ini meliputi sejumlah kegiatan, yakni : (a) memilih topik, (b) menentukan tujuan menulis, (c) mengidentifikasi pikiran-pikiran berkaitan dengan topik serta merencanakan pengorganisasiannya, (d) mengidentifikasi siapa pembaca karangan yang akan disusun, dan (e) memilih bentuk karangan berdasarkan pembaca yang dituju dan tujuan penulisan.

2) Tahapan Penulisan Draft.

Dalam tahapan ini penulis menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam tulisan begitu saja dalam draft kasar.

3) Tahapan Revisi Dalam tahap ini penulis merevisi draft yang telah disusunya, yaitu : (a) menambah informasi, (b) mempertajam perumusan, (c) merubah urutan pikiran, (d) membuang informasi yang tidak relevan, (e) menggabungkan pikiran-pikiran, dan sebagainya.

4) Tahap Editing Dalam tahap ini penulis mengedit tulisannya, yaitu : (a) membaca seluruh tulisan, (b) memperbaiki pilihan kata yang kurang tepat, (c) memperbaiki salah ketik, (d) memperbaiki teknik penomoran, (e) memperbaiki ejaan dan tanda baca.

5) Tahapan Publikasi Dalam tahap ini penulis mempublikasikan tulisannya melalui berbagai kemungkinan misalnya, mengirimkannya kepada penerbit, mengirimkannya kepada redaksi majalah, dan sebagainya Suparno (2017: 114) mengemukakan bahwa ada tiga tahap dalam (pengembangan isi karangan), dan tahap pasca penulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan).

1) Tahap Pra Penulisan Pada tahap pra penulisan ini terdapat beberapa aktivitas yaitu memilih topik, menetapkan maksud dan tujuan penulisan, memperhatikan sasaran karangan (pembaca), mengumpulkan informasi dan bahan pendukung, dan mengorganisasikan ide dan informasi.

2) Tahap Penulisan Pada tahap penulisan ini, murid mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kumpulkan.

3) Tahap Pasca Penulisan Tahap pasca penulisan terdiri dari penyuntingan

dan perbaikan (revisi). Kegiatan ini bisa terjadi dalam beberapa kali. Hefferman dan Lincoln (Suparno, 2017: 1.24) membedakan pengertian penyuntingan (*editing*) dan perbaikan (*revision*). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap menulis yang dikemukakan oleh Suparno yaitu tahap pra penulisan (persiapan), tahap penulisan. (pengembangan isi karangan), dan tahap pasca penulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan).

4. Manfaat Menulis

Menurut Akhadiah, dkk. (2016: 2), menulis mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita. Kita mengetahui sampai di mana pengetahuan kita tentang suatu topik. Untuk mengembangkan topik itu kita terpaksa berpikir, menggali pengetahuan dan pengalaman yang kadang tersimpan di alam bawah sadar.
- 2) Melalui kegiatan menulis kita dapat mengembangkan berbagai gagasan. Kita terpaksa bernalar: menghubungkan-hubungkan serta membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah kita lakukan jika kita tidak menulis.
- 3) Kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis. Dengan demikian kegiatan menulis memperluas wawasan baik secara teoritis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan.
- 4) Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Dengan demikian, kita dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar bagi diri kita sendiri.
- 5) Melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif.
- 6) Dengan menuliskan di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam

konteks yang lebih konkrit.

- 7) Tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif. Kita harus menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain.
- 8) Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

Suparno dan Mohamad Yunus (2016: 1.4) mengemukakan manfaat dari kegiatan menulis, yaitu:

- 1) Peningkatan kecerdasan,
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas,
- 3) Penumbuhan keberanian,
- 4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Tarigan (2017: 352) menyatakan beberapa manfaat menulis adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan para pelajar berpikir,
- 2) Dapat menolong kita berpikir logis,
- 3) Dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan,
- 4) Memperdalam daya tanggap atau persepsi kita,
- 5) Memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi,
- 6) Menyusun urutan bagi pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan manfaat dari kegiatan menulis adalah menumbuhkan keberanian dan sikap percaya diri dalam menuangkan ide dan perasaan serta berbagi pengalaman dalam bentuk tulisan agar apa yang ingin disampaikan mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

5. Unsur Menulis

Berbicara mengenai tulisan baik yang berupa tulisan pendek maupun panjang, maka penulis harus berbicara mengenai beberapa hal atau masalah disekitar tulisan. The Liang Gie (2014: 17) mengemukakan ada 4 (empat) unsur dalam menulis atau bisa disebut juga mengarang yaitu sebagai berikut:

- 1) Gagasan (*idea*) yaitu topik berikut tema yang diungkapkan secara tertulis.
- 2) Tuturan (*discourse*) yaitu bentuk pengungkapan gagasan sehingga dapat dipahami pembaca.
- 3) Tatanan (*organisasi*) yaitu tertib pengaturan dan penyusunan gagasan

mengindahkan berbagai asas, aturan, dan teknik sampai merencanakan rangka dan langkah.

- 4) Wahana wahana ialah sarana penghantar gagasan berupa bahasa tulis yang terutama menyangkut kosakata, gramatika (tata bahasa), dan terotika (seni memakai bahasa secara efektif)

Dari apa yang telah diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur menulis meliputi gagasan, bentuk tulisan, organisasi, kosakata, dan tata bahasa. Bentuk-bentuk tulisan meliputi narasi, deskripsi, argumentasi, dan eksposisi. Sedangkan bentuk tulisan yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah narasi.

6. Susunan Tulisan atau Karangan

Susunan tulisan (karangan atau wacana) sebagaimana dikemukakan oleh Tarigan (2017: 362) adalah: Wacana dibentuk oleh paragraph-paragraph, sedangkan paragraf dibentuk oleh kalimat-kalimat. Kalimat-kalimat yang membentuk paragraf itu haruslah merangkai, kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya harus berkaitan begitu seterusnya. Sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh atau membentuk sebuah gagasan. Selanjutnya paragraf dengan paragraf pun merangkai secara utuh membentuk sebuah wacana yang memiliki tema yang utuh.

Berdasarkan keterangan Tarigan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa suatu karangan tersusun oleh:

1) Kata

Setiap gagasan, pikiran atau perasaan dituliskan dalam kata-kata. Kata adalah unsur kata yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam bahasa. Untuk dapat menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam tulisan karangan, seorang perlu memiliki perbendaharaan kata yang memadai dan pemilihan kata yang tepat. “Dalam memilih kata itu harus diberikan dua persyaratan pokok yaitu (1) ketepatan (2) kesesuaian” (Agus Suriamiharja, dkk., 2016: 25).

Persyaratan ketepatan yaitu kata-kata yang dipilih harus secara tepat mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan sehingga pembaca juga dapat menafsirkan kata-kata tersebut tepat seperti maksud penulis. Persyaratan kedua yaitu kesesuaian. Hal ini menyangkut kecocokan antara kata-kata yang dipakai dengan kesempatan atau situasi dengan keadaan pembaca. Apakah pilihan kata

dan gaya bahasa yang dipergunakan tidak merupakan suasana atau tidak menyinggung perasaan orang yang hadir.

2) Kalimat

Kalimat terbentuk dari gabungan anak kalimat, sedangkan anak kalimat adalah gabungan dari ungkapan atau frase, dan ungkapan itu sendiri merupakan rangkaian dari kata-kata. Kalimat yang dipergunakan dalam karangan berupa kalimat yang efektif yaitu kalimat yang benar dan jelas sehingga mudah dipahami orang lain.

Sebuah kalimat efektif haruslah memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pandangan atau pembaca seperti apa yang terdapat pada pikiran penulis atau pembaca. Agus Suriamiharja, dkk. (2016: 38) mengemukakan bahwa kalimat efektif dalam bahasa tulis, haruslah memiliki unsur-unsur, a) dapat mewakili gagasan penulis, dan b) sanggup menciptakan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pembaca seperti yang dipikirkan penulis.

3) Paragraf

Paragraf adalah satu kesatuan pikiran, suatu kesatuan yang lebih tinggi atau lebih luas daripada kalimat. Paragraf merupakan kumpulan kalimat yang berkaitan dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan. Berkaitan dengan paragraf, Akhadiah, dkk. (Agus Suriamiharja, dkk., 2016: 46) menjelaskan “dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat utama atau kalimat topik, kalimat penjelas, sampai kalimat penutup”. Fungsi dari paragraf dalam karangan adalah:

- a) sebagai penampung dari sebagian kecil jalan pikiran atau ide keseluruhan karangan, dan
- b) memudahkan pemahaman jalan pikiran atau ide pokok karangan (Tarigan, 2017: 48).

Agus Suriamiharja, dkk. (2016: 48) menyatakan paragraf baik dan efektif harus memenuhi tiga persyaratan :

- 1) Kohesi (kesatuan), Keraf (Agus Suriamiharja, dkk., 2016: 48) mengemukakan bahwa “yang dimaksud dengan kohesi atau kesatuan dalam paragraf adalah semua kalimat yang membina paragraf secara bersama-sama menyatakan satu hal, satu tema tertentu”.
- 2) Koherensi (kepaduan), Keraf (Agus Suriamiharja, dkk., 2016: 48)

mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan koherensi atau keterpaduan dalam paragraf adalah kekompakan hubungan antar sebuah kalimat dengan kalimat yang lain yang membentuk paragraf itu.

- 3) Pengembangan (kelengkapan paragraf), Keraf (Agus Suriamiharja, dkk., 2016: 50) mengemukakan “pengembangan paragraf adalah penyusunan atau perincian dari gagasan–gagasan yang membina paragraf itu.” Suatu paragraf dikatakan berkembang atau lengkap jika kalimat topik atau kalimat utama dikembangkan atau dijelaskan dengan cara menjabarkannya dalam bentuk-bentuk kongkret, dapat dengan cara pemaparan dan pemberian contoh, penganalisaan dan nilai-nilai.

B. Karangan Narasi

1. Pengertian Karangan Narasi

Karangan narasi untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus pada pembelajaran menulis karangan narasi siwa supaya lebih efektif perlu adanya penerapan program yang sesuai dengan pembelajaran. Di kalangan pendidik dahulu kata program selama ini terkesan sulit untuk memunculkan atau sulit untuk membuat program yang menarik akibatnya terjadi keengganan berhubungan dengan program meskipun sebenarnya banyak sekali program-program yang menarik untuk diterapkan pada pembelajaran Andi Adam (2024 15-23).

Berikut akan dipaparkan beberapa pendapat mengenai pengertian narasi. Gorys Keraf (2017: 136) mengungkapkan bahwa narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Hal yang perlu mendapat perhatian dalam narasi adalah perbuatan atau tindakan dan waktu (rangkaiannya waktu).

Rangkaian waktu inilah yang nantinya menjadi pembeda antara narasi dan deskripsi. Dengan kata lain, narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam rangkaian waktu. Nani Damayanti (2017: 12) menyatakan narasi adalah teks yang di dalamnya menceritakan suatu kejadian secara runtut dalam satu kesatuan waktu.

Alex Suryanto (2017: 39) mengungkapkan narasi adalah suatu karangan yang isinya mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian itu sendiri. Suparno dan

Mohamad Yunus (2017: 31) mengemukakan bahwa narasi atau sering juga disebut naratif berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Karangan narasi mempunyai tiga unsur pokok yaitu berupa kejadian, tokoh, dan konflik. Narasi dapat berisi fakta atau fiksi. Contoh narasi yang berisi fakta: biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman. Contoh narasi yang berupa fiksi: novel, cerpen, cerbung, ataupun cergam. Peristiwa yang dikisahkan dalam karangan narasi berupa serangkaian tindakan atau perbuatan yang memiliki hubungan kausalitas dan terikat oleh satu kesatuan ruang dan waktu.

Ciri utama dari karangan narasi adalah gerak atau perubahan keadaan suatu waktu menjadi keadaan yang lain pada waktu berikutnya melalui peristiwa-peristiwa yang berangkai. Selain ciri utama tersebut, narasi juga memiliki suatu karakteristik, yakni hampir semua isi di dalamnya menceritakan manusia. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah suatu karangan yang berusaha untuk menceritakan suatu kejadian atau peristiwa dengan urutan waktu (kronologis), sehingga pembaca memberi arti kepada sebuah atau serangkaian cerita.

2. Tujuan Karangan Narasi

Tujuan dari karangan narasi adalah:

- 1) Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan.
- 2) Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.
- 3) Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- 4) Untuk menggerakkan aspek emosi.
- 5) Membentuk citra atau imajinasi para pembaca.
- 6) Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- 7) Memberi informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan (pada narasi ekspositoris/non fiktif)
- 8) Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya (pada narasi sugestif/ fiktif).

3. Jenis-jenis Karangan Narasi

Suparno dan Mohamad Yunus (2017: 32), mengemukakan bahwa karangan narasi ada 2 macam yaitu narasi fiksi (cerita narasi) dan narasi nonfiksi (karangan narasi).

Tabel. 2.1

Perbedaan Narasi Fiksi dan Narasi Nonfiksi

Narasi Fiksi (cerita narasi)	Narasi Nonfiksi (karangan narasi)
1. Menyampaikan makna atau amanat secara tersirat sebagai sarana rekreasi rohaniah	1. Menyampaikan informasi yang memperluas pengetahuan
2. Menggugah imajinasi	2. Memperluas pengetahuan atau Wawasan
3. Penalaran difungsikan sebagai alat pengungkap makna, kalau perlu diabaikan.	3. Penalaran difungsikan sebagai sarana untuk mencapai penggunaan makna denotasi
4. Bahasa cenderung figuratif dan menitikberatkan penggunaan makna konotasi.	4. Bahasanya cenderung informatif dan menitikberatkan penggunaan makna denotasi
5. Contohnya: Novel dan cerpen	5. Contohnya: Biografi dan Laporan Perjalanan

(Sumber: Suparno dan Mohamad Yunus (2017: 32))

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis narasi nonfiksi (karangan narasi) yaitu jenis karangan yang mengisahkan peristiwa-peristiwa faktual, suatu yang ada dan benar-benar terjadi sesuai urutan waktu (secara kronologis).

4. Ciri-Ciri Karangan Narasi

Nani Damayanti (2017: 12) mengemukakan ciri-ciri karangan narasi yaitu:

- (a) Adanya unsur perbuatan atau tindakan
- (b) Adanya unsur rangkaian waktu dan informatif,
- (c) Adanya sudut pandang penulis,
- (d) Menggunakan urutan waktu dan tempat yang berhubungan secara kausalitas,
- (e) Terdapat unsur tokoh yang digambarkan dengan memiliki karakter atau

perwatakan yang jelas,

(f) Terdapat latar tempat, waktu, dan suasana, dan

(g) Mempunyai alur atau plot.

Keraf (2017: 136) mengemukakan bahwa ciri-ciri karangan narasi yaitu:

- 1) Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan,
- 2) Dirangkai dalam urutan waktu,
- 3) Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?
- 4) Ada konflik, dan
- 5) Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita. Alur ini tidak akan menarik jika tidak ada konflik.

5. Unsur-Unsur Pembangun Narasi

Nani Damayanti (2017: 12) mengemukakan unsur-unsur pembangun narasi yaitu:

Tema adalah pokok pembicaraan yang menjadi dasar penceritaan penulis.

- 1) Alur atau plot adalah jalinan cerita, bagaimana cerita itu disusun, sehingga peristiwa demi peristiwa dapat terjalin dengan baik. Aristoteles (Gorys Keraf, 2017: 146) mengemukakan bahwa sebuah tragedi dibagi dalam tiga bagian utama, yaitu bagian pendahuluan, perkembangan, dan penutup. Ketiga bagian tersebut selalu dianggap sebagai pola struktur narasi.
- 2) Watak atau karakter berhubungan dengan perangai si pelaku atau tokoh dalam suatu narasi.
- 3) Suasana berhubungan dengan kesan yang ditimbulkan sehingga pembaca dapat ikut membayangkan dan merasakan suasana yang dihadapi pelaku.
- 4) Sudut pandang berhubungan dengan dari mana penulis memandang suatu peristiwa.

Suparno dan Mohamad Yunus (2017: 46), menyatakan bahwa prinsip-prinsip dalam karangan narasi antara lain: alur, penokohan, latar/ setting, titik pandang, dan pemilihan detail peristiwa.

1) Alur (Plot)

Alur/plot merupakan suatu rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi itu, yang berusaha memulihkan situasi narasi ke dalam suatu situasi yang seimbang dan harmonis.

2) Penokohan

Salah satu ciri khas narasi ialah mengisahkan tokoh cerita yang bergerak dalam suatu rangkaian perbuatan atau mengisahkan tokoh cerita yang terlibat dalam suatu peristiwa dan kejadian.

3) Latar (setting)

Latar adalah tempat dan atau waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh. Dalam karangan narasi terkadang tidak disebutkan secara jelas tempat tokoh berbuat atau mengalami peristiwa tertentu.

4) Sudut Pandang (*Point of View*)

Sebelum mengarang narasi, sudut pandang yang paling efektif untuk cerita harus ditentukan terlebih dahulu. Sudut pandang narasi menjawab pertanyaan siapakah yang menceritakan kisah ini. Dari apa yang telah diungkapkan di atas, sebuah karangan narasi memiliki ciri khas yaitu alur penceritaan atau alur terjadinya suatu peristiwa. Hal ini dijadikan pedoman dalam menulis karangan narasi dan merupakan ciri yang harus terlihat dalam sebuah karangan yang terbentuk sehingga pembaca mampu mengerti dan memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

6. Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Menurut Burhan Nurgiantoro (2014: 296) menulis sangat berhubungan dengan mengarang. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin menghasilkan karangan yang runtut dan padu sehingga menulis karangan harus memperhatikan keruntutan antar kalimat.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan tingkat dasar, dimana setiap murid sekolah dasar harus menguasai keterampilan tersebut. Seperti halnya pendapat Andrias Harefa (2015: 3) yang menyatakan bahwa keterampilan mengarang, entah itu karya fiksi (cerpen, novel, dsb) atau nonfiksi (artikel, buku dsb), adalah keterampilan tingkat dasar. Dimana setiap orang yang telah tamat dari pendidikan dasar terutama sekolah dasar seharusnya bisa membuat karangan. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai murid.

Berdasarkan beberapa hal yang telah diungkapkan di atas, maka keterampilan menulis karangan narasi adalah suatu kemampuan pengungkapan ide, perasaan, pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis secara kronologis yang memperhatikan unsur waktu dengan efektif dan efisien sehingga dapat dimengerti oleh orang lain.

C. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Azhar Arsyad (2013: 4) mengemukakan bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan murid yang dapat merangsang murid untuk belajar. Arif S. Sadiman dkk. (2016: 6) menyatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari penyusun ke penerima pesan.

Media digunakan dalam proses pembelajaran sebagai perantara agar memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, khususnya dalam bidang pendidikan dimana memudahkan guru menyampaikan materi kepada murid. Media visual yang sering digunakan dalam penyampaian materi pelajaran adalah gambar. Gambar dapat memberikan nilai yang sangat berarti, terutama dalam membentuk pengertian baru dan untuk memperjelas pengertian baru, dan untuk memperjelas pengertian tentang sesuatu. Di samping itu, penggunaan media gambar dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa, sehingga dengan demikian dapat memberikan murid lebih senang belajar. Pada akhirnya akan memberikan hasil belajar yang lebih baik. Beberapa ahli mengungkapkan pengertian dari media gambar, diantaranya:

- (a) Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor (Oemar Hamalik, 2014: 95).
- (b) Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana (Arif Sadiman dkk., 2016: 29).
- (c) Basuki Wibawa dan Farida Mukti (2013: 60) menyebutkan bahwa gambar adalah termasuk media sederhana yang dapat digunakan dengan baik di SD , sebab gambar itu disukai murid, murah harganya, dan tidak sulit mencarinya.

Gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada murid, sehingga dengan menggunakan gambar murid dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. Penggunaan media gambar dalam proses belajar-mengajar akan memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tepat, dalam arti sesuai dengan materi pelajaran dan mendukung.

Gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pelajaran. Karena gambar, pengalaman, dan pengertian peserta didik menjadi luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta konkret dalam ingatan murid.

2. Kriteria Pemilihan Media Gambar

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2014: 14) mengemukakan kriteria pemilihan media pembelajaran khususnya media gambar harus disesuaikan dengan taraf berpikir murid sehingga memberi kemudahan dalam pemahaman murid terhadap isi bahan pembelajaran. Selain itu, media yang dipilih harus memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran, khususnya manfaat bagi murid untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilannya.

Amir Hamzah (2015: 29) agar media gambar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka gambar yang baik harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) gambar harus bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti, dan cukup besar;
- 2) yang tergambar harus cukup penting dan cocok dengan yang dipelajari;
- 3) gambar harus benar/ autentik yaitu menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan yang sebenarnya;
- 4) kesederhanaan;
- 5) sesuai dengan kecerdasan yang melihatnya;
- 6) warna yang tepat sehingga dapat memperjelas arti demi apa yang digambarkan;
- 7) ukuran perbandingan gambar yang satu dengan gambar lainnya.

Dengan demikian, gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus besar, menarik bagi murid, dimengerti oleh murid agar dapat memudahkan murid menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Andre Rinanto (2015: 23) mengemukakan bahwa media mempunyai beberapa kelebihan yaitu:

- (a) Sifatnya konkret.
- (b) Gambarnya dapat membatasi ruang dan waktu.
- (c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- (d) Media gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- (e) Harganya murah dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Andre Rinanto (2015: 26) mengemukakan bahwa media gambar memiliki beberapa kekurangan yaitu.

- (a) Gambar hanya menekankan persepsi indra mata.
- (b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- (c) Ukurannya sangat terbatas untuk kompleks besar.
- (d) Pada umumnya hanya dua dimensi yang nampak pada satu gambar, sedangkan dimensi lainnya tidak terlalu jelas.
- (e) Tidak dapat memperlihatkan suatu pola gerakan utuh suatu gambar, kecuali menampilkan sejumlah gambar dalam suatu urutan peristiwa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun media gambar memiliki kekurangan, tetapi menulis karangan narasi melalui media gambar merupakan teknik yang cocok digunakan untuk membantu murid mengeluarkan ide, gagasan dan perasaan. Oleh karena itu, media gambar yang digunakan harus gambar dan warna yang menarik sehingga dapat merangsang kreatifitas dan motivasi murid.

D. Media Gambar Seri

1. Pengertian Media Gambar Seri

Media pembelajaran berupa “gambar seri adalah kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik, yang disusun secara acak dan berurutan untuk dijadikan sebuah cerita”. (Azhar, 2013: 111). Menurut Arif, (2013: 29) yang dimaksud dengan gambar seri adalah rangkaian beberapa gambar yang membuat sebuah cerita jadi. Sapari (2014: 26) mengemukakan media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran murid dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf.

Media gambar berseri atau gambar seri adalah suatu media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian cerita, sebab setiap seri gambar saling berkaitan membentuk suatu cerita yang utuh. Gambar berseri pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal. Bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata/ kalimat. Gambar seri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Dalam gambar seri, setiap gambar menceritakan satu peristiwa dari rangkaian cerita. Gambar seri dapat disusun secara urut dan membentuk sebuah cerita yang runtut.

Berdasarkan pendapat di atas, maka media gambar seri adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berupa gambar-gambar yang berseri, dimana setiap gambar memiliki kaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain, masing-masing gambar mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita secara bergambar.

2. Tujuan Media Gambar Seri

Tarigan (2017: 210) mengemukakan bahwa menulis melalui media gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi murid. Guru dapat menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media gambar seri sebagai pendukung. Penggunaan media gambar seri dapat membantu murid untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, media gambar seri dapat mengembangkan daya berfikir murid dan dapat membantu murid dalam membuat tulisan narasi. Dengan melihat gambar murid dapat menarik kesimpulan dan menguraikan dalam bentuk tulisan. Purwanto dalam (Arif Sadiman, 2014: 32) mengemukakan tujuan penggunaan gambar seri adalah “untuk melatih murid menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan”.

Arif Sadiman (2014: 32) mengungkapkan tujuan dari penggunaan gambar seri adalah “(1) membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu murid dalam belajar, (2) menarik perhatian murid sehingga lebih terdorong untuk belajar, (3) dapat membantu daya ingat murid, (4) dapat disimpulkan dan digunakan lagi apabila diperlukan pada saat yang lain”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar seri merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan.

Tujuan dari penggunaan media gambar seri adalah untuk menarik perhatian murid sehingga murid lebih mudah menuangkan ide, gagasan ke dalam sebuah tulisan/karangan yang utuh.

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Seri

Suparno dan Mohamad Yunus (2017: 4.50) mengungkapkan langkah- langkah dalam menulis narasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema dan amanat yang akan disampaikan. Penulis ingin menulis tentang apa dan pesan yang hendak disampaikan kepada pembaca.
- 2) Menetapkan sasaran pembaca. Apakah orang dewasa, remaja atau anak-anak.
- 3) Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur.
- 4) Membagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita.
- 5) Merinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.
- 6) Menyusun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

Gambar seri yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran menulis karangan narasi adalah gambar-gambar yang berhubungan dengan perilaku sehari-hari sehingga murid memahami dan menafsirkan maknanya. Selain itu, dalam pemeliharaan gambar seri sebagai alat bantu menulis karangan narasi, guru hendaknya memperhatikan nilai-nilai moral atau budi pekerti sebab akan berpengaruh terhadap perkembangan murid. Dengan demikian, di satu sisi gambar seri dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran, di sisi lain gambar seri dapat memberikan masukan dalam memupuk nilai-nilai moral perkembangan murid.

Realisasi langkah-langkah penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi yaitu dengan cara:

- 1) Murid memperhatikan gambar seri (berurutan) kemudian murid disuruh menceritakan gambar tersebut dalam bentuk kalimat. Kegiatan ini dapat dilakukan pada setiap gambar yang disajikan
- 2) Menyusun urutan kalimat berdasarkan gambar yang disajikan.
- 3) Menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga membentuk paragraf yang runtut. Adapun proses menghubungkan-kalimat dapat digunakan tanda baca atau konjungsi.

- 4) Menghubungkan paragraf yang satu dengan paragraf lainnya sehingga membentuk sebuah karangan. Hasil penggabungan dan penyampaian murid itulah yang disebut dengan karangan narasi.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Suriyani (2019) judul, “Hubungan Antara Penggunaan Media Gambar Seri dan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Murid Kelas IV Muhammadiyah Program Khusus Rabbani Kecamatan Karangnom”. Berdasarkan hasil penelitian Menulis sebagai salah aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting menarik diteliti karena dalam kenyataannya masih banyak murid yang kesulitan ketika diberikan tugas menulis.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menemukan ada tidaknya korelasi antara penggunaan media gambar seri dengan kemampuan menulis karangan narasi murid kelas IV SD. (2) Menemukan ada tidaknya korelasi antara penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis karangan deskripsi murid kelas IV SD, (3) Menemukan ada tidaknya korelasi antara penggunaan media gambar seri dan struktur kalimat dalam menulis karangan narasi murid kelas IV SD. Lokasi penelitian berada di SD Muhammadiyah PK Rabbani Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu enam bulan, yakni bulan november-mei 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Muhammadiyah PK Rabbani yang berjumlah 25 murid.

2. Budi Yulianto, (2019) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Murid SDN di Gugus Gajah Mada Talun Pekalongan”. Penelitian ini dilatar belakangi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih belum sesuai harapan. Permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media gambar seri dengan kemampuan menulis karangan narasi murid. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Penelitian dilakukan di sekolah dasar Gugud Gajah Mada Pekalongan, melibatkan 57 murid kelas IV dari populasi 143 murid. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara tes, dan dokumentasi.

Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat: (1) hubungan penggunaan media gambar seri dengan kemampuan menulis Karangan narasi murid sebesar 0,8817 dan (2) pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi murid sebesar 78%. Simpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi murid baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Naning Yulianti (2020) judul “Analisis Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Murid kelas III Sekolah Dasar”. Berdasarkan observasi lapangan sejak tahun 2017 hingga sekarang anak-anak yang menggunakan bahasa tamong sebagai bahasa pertama sering melakukan kesalahan dalam mengungkapkan pikiran, baik secara lisan maupun tulisan. Kesalahan ini dapat diamati pada pengucapan dan penulisan kosakata bahasa indonesia sejak mereka duduk di bangku pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Hal ini menyebabkan kesalahan dan keraguan dalam penafsiran makna kata oleh penerima pesan dari daerah lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis kemampuan menulis kosakata bahasa indonesia murid kelas III SDN 19 Rambai Kabupaten Bengkayang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen dan observasi. Penulis bertindak sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Menggunakan teknik analisis data model analisis interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah seluruh murid kelas III tahun pelajaran 2018/2019.

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar murid dan pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan media yang sama. Namun, perbedaan hanya pada substansi konsep mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis karangan narasi, kelas dan lokasi penelitian.

F. Kerangka Pikir

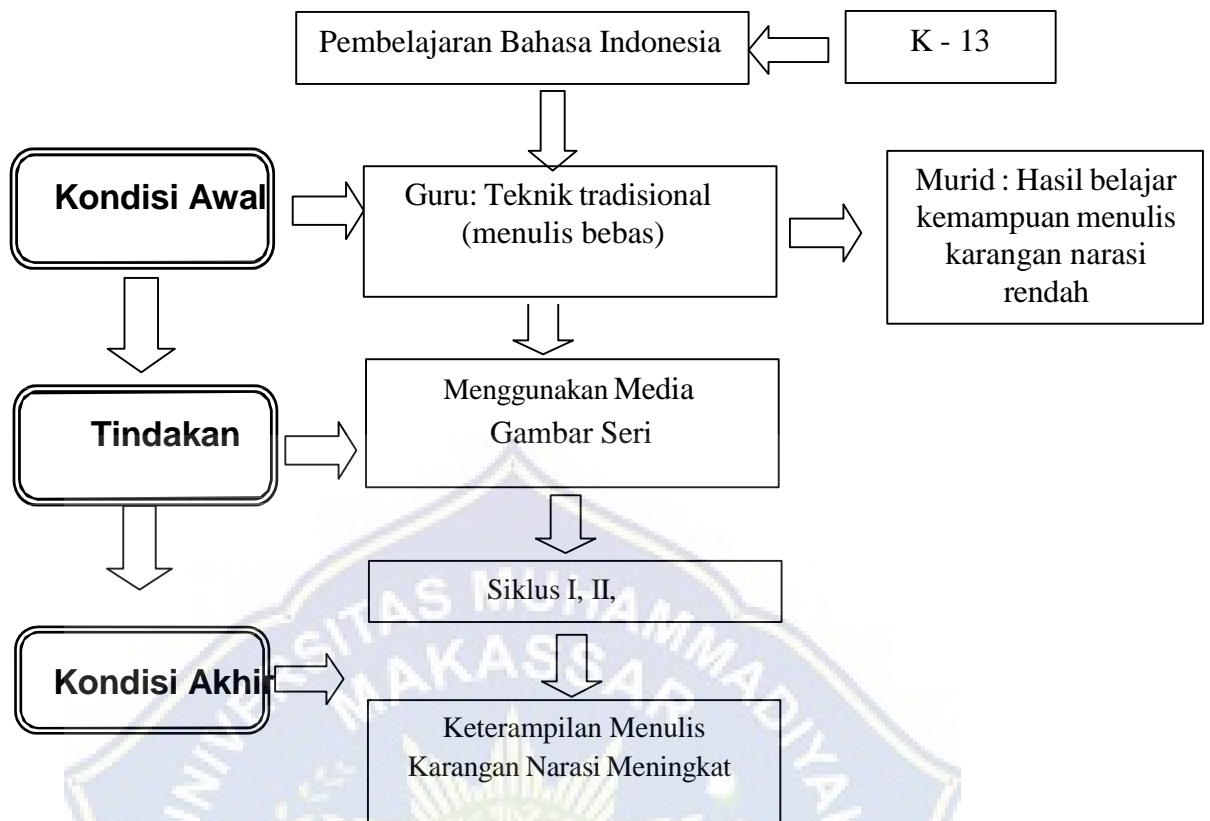
Menulis memang kegiatan yang sangat bermanfaat. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan

tujuannya. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki murid Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi kemampuan keterampilan menulis narasi murid Kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros rendah. Kelemahannya yang dialami murid terutama pemilihan kosakata dan pengorganisasian isi untuk membentuk sebuah karangan yang utuh. Untuk meningkatkan keterampilan menulis tersebut, maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran.

Penelitian ini bermaksud meningkatkan keterampilan menulis murid kelas Kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros menggunakan media dalam pembelajaran, yaitu media gambar seri. Perkembangan kognitif anak usia Sekolah Dasar yang termasuk dalam tahap konkret operasional menyebabkan murid masih kesulitan untuk berpikir abstrak.

Dengan adanya media gambar seri, dalam pembelajaran menulis diharapkan murid dapat membangkitkan kreativitas dalam menulis, terutama menulis karangan jenis narasi. Dengan demikian, adanya media gambar seri, keterampilan menulis karangan narasi yang tadinya rendah dapat meningkat pada murid kelas Kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros. Agar kemampuan murid dapat berkembang, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi murid.

Diantara berbagai pendekatan dalam pembelajaran, media gambar seri adalah pendekatan yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Selain itu dengan media gambar seri ini proses pembelajaran dapat meningkat. Untuk memperjelas pernyataan di atas dapat di gambarkan dalam skema kerangka pikir berikut ini:



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: jika penggunaan media gambar seri diterapkan, maka kemampuan menulis narasi murid kelas V SDN 145 inpres pampang kabupaten maros dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Karena ada tiga kata yang membentuk pengertian penelitian tindakan kelas maka ada tiga pengertian yang diterangkan (Suharsimi Arikunto, 2014:3) yaitu:

1. Penelitian-menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan-menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk murid.
3. Kelas-dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti yaitu:

- a. Penelitian
- b. Tindakan
- c. Kelas

segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah murid kelas V Sdn 145 Inpres Pampang Kabupaten Maros direncanakan pada semester II tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 16 orang murid, dengan rincian 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

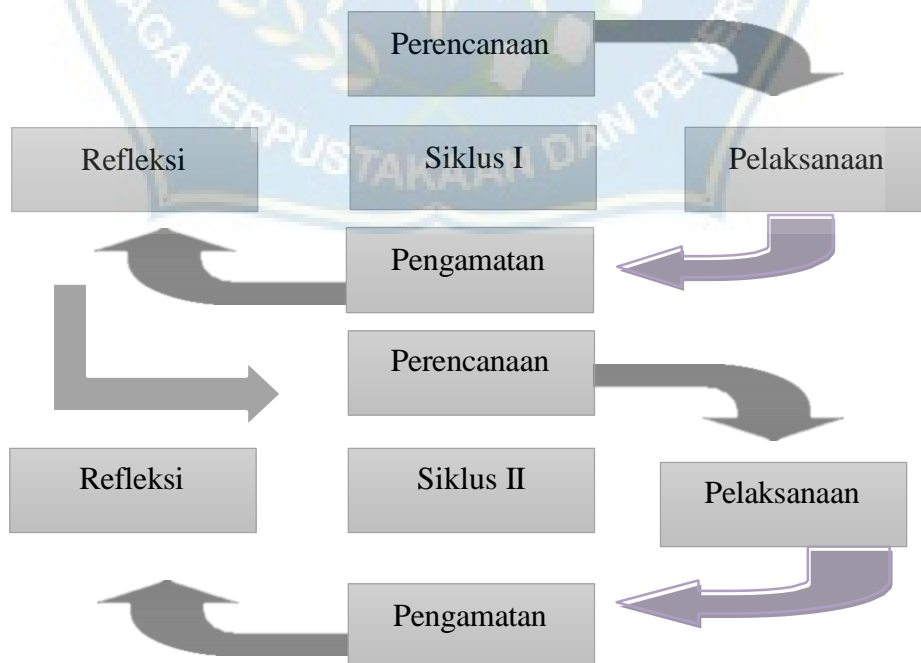
Untuk dapat menjawab permasalahan, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Proses: Dengan melihat hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran dengan media gambar seri. Termasuk kehadiran murid, sikap, keaktifan murid, dan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas/PR yang dapat dilihat melalui pedoman observasi murid.
2. Faktor Hasil: Dengan melihat kemampuan menulis karangan narasi murid setelah tes akhir yang diberikan setiap siklus.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang dicapai. Siklus I dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dan siklus II sebanyak empat kali pertemuan.

Adapun bagan prosedur penelitian tindakan kelas ini yaitu :



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian Suharsimi Arikunto (2014:16)

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Menelaah kurikulum kelas V Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- 3) Mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran.
- 4) Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya.
- 5) Mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberi apersepsi untuk mulai pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Menyampaikan materi pembelajaran tentang mengarang narasi dan cara mengarang dengan menggunakan media gambar seri.
- 3) Murid memperhatikan gambar seri (berurutan) kemudian murid disuruh menceritakan gambar tersebut dalam bentuk kalimat. Kegiatan ini dapat dilakukan pada setiap gambar yang disajikan.
- 4) Menyusun urutan kalimat berdasarkan gambar yang disajikan.
- 5) Menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga membentuk paragraf yang runtut. Adapun proses menghubungkan kalimat dapat digunakan tanda baca atau konjungsi.
- 6) Menghubungkan paragraf yang satu dengan paragraf lainnya sehingga membentuk sebuah karangan. Hasil penggabungan dan penyampaian murid itulah yang disebut dengan karangan narasi.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan serta pada saat mengadakan evaluasi. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh *observer* (pengamat). Sedangkan data evaluasi diperoleh pada akhir

siklus dengan tes hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Menelaah kurikulum kelas V Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- 3) Mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran.
- 4) Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya.
- 5) Mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberi apersepsi untuk mulai pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Menyampaikan materi pembelajaran tentang mengarang narasi dan cara mengarang dengan menggunakan media gambar seri.
- 3) Murid memperhatikan gambar seri (berurutan) kemudian murid disuruh menceritakan gambar tersebut dalam bentuk kalimat. Kegiatan ini dapat dilakukan pada setiap gambar yang disajikan.
- 4) Menyusun urutan kalimat berdasarkan gambar yang disajikan.
- 5) Menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga membentuk paragraf yang runtut. Adapun proses menghubungkan- hubungkan kalimat dapat digunakan tanda baca atau konjungsi.
- 6) Menghubungkan paragraf yang satu dengan paragraf lainnya sehingga membentuk sebuah karangan. Hasil penggabungan dan penyampaian murid itulah yang disebut dengan karangan narasi.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan serta pada saat mengadakan evaluasi. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh *observer* (pengamat). Sedangkan data evaluasi diperoleh pada akhir siklus dengan tes hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri.

Untuk mendapatkan informasi dari murid tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, maka pada akhir siklus II murid akan dimintai tanggapannya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Instrumen ini dirancang oleh tim peneliti untuk mengumpulkan data mengenai kehadiran dan aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes Hasil Belajar

Tes menulis karangan narasi. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi pada murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten maros Pedoman penilaian keterampilan menulis karangan narasi digunakan untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis karangan narasi, sehingga perlu dibuat kisi-kisi penilaian dalam menulis karangan narasi. Penilaian menurut Burhan Nurgiyantoro (2014: 307) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan	20
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	20
4	Gaya pilihan struktur dan kosakata	20
5	Ejaan	20
Jumlah		100

Sumber: Burhan Nurgiyantoro (2014:307)

Tabel 3.2. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Unsur Yang Dinilai	Keterangan	Skor	kriteria
Isi	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/topik permasalahan.	19-20	Sangat baik
	2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/topik permasalahan.	16-18	Baik
	3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami, dan sesuai dengan judul/topik permasalahan.	13-15	Cukup
	4. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami, dan sesuai dengan judul/topik permasalahan.	10-12	Kurang

Organisasi Isi	1. Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis dan mengandung unsur – unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut Pandang, Dan Gaya Bahasa.)	19-20	Sangat Baik
	2. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur – unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang, dan gaya bahasa.)	16-18	Baik
	3. Gagasan kurang jelas, Urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur.	13-15	Cukup
Tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif.	22-25	Sangat Baik
	2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.	18-21	Baik
	3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.	13-17	Cukup
	4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	8-12	Kurang
	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, penguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat baik

Gaya pilihan struktur dan kosakata	2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	10-12	Baik
	3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	7-9	Cukup
	4. Pilihan kata asal – nasalan dan penguasaan rendah.	4-6	Kurang
	1. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengburan makna.	7-8	Baik
Ejaan	2. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna	5-6	Cukup
	3. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	3-4	Kurang

Sumber: Burhan Nurgiyantoro (2014: 307)

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk pendokumentasian gambar aktivitas/ pembelajaran menulis karangan narasi yang menerapkan media gambar seri serta pendokumentasian tulisan murid.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di kelas yang dijadikan objek, dalam hal ini adalah kelas V Sdn 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros berjumlah 20 orang.

Selama proses pengamatan berlangsung, maka peneliti menggunakan lembar pengisian data pelaksanaan observasi aktivitas murid, dan dari hasil observasi murid tersebut dapat dikumpulkan beberapa data yang diperlukan oleh peneliti.

Data yang diperoleh dari suatu sumber data berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data tersebut meliputi kemampuan menulis karangan, tes belajar, dan hasil observasi. Data tentang hasil belajar murid diambil dengan menggunakan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus.

2. Teknik Pencatatan

Teknik pencatatan dilakukan apabila dalam proses pengamatan, ada hal-hal penting yang perlu dicatat oleh peneliti sebagai bahan atau data tambahan dalam penelitian.

3. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan untuk mengetahui perolehan nilai murid dalam menulis karangan.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan dua macam analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil observasi dan pencatatan di kelas yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan hasil tes belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian berupa rata-rata skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus

Analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.3

Kriteria ketuntasan belajar

NO.	NILAI	KATEGORI
1	85 – 100	Sangat Baik
2	70 – 84	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	46 – 54	Kurang
5	0 – 45	Sangat Kurang

Sumber: Depdiknas (2018 :38)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur aktivitas murid dan hasil belajar murid melalui hasil tes pada setiap akhir siklus dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan yang nyata sehingga dapat dikategorikan baik. Dengan hasil belajar murid mencapai minimal 70 ke atas dan secara klasikal ketuntasan belajar murid mencapai minimal 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua siklus pada siswa kelas V SDN 145 Inpre pampangan kabupaten maros yang dimulai tanggal 18 Desember 2023 dan berakhir tanggal 15 Februari 2024 semester II tahun pelajaran 2023/2024. Metode pelaksanaannya mengikuti prinsip kerja PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti bertindak sebagai pelaksanaan pembelajaran (guru). Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran yang berdasarkan pada media gambar seri . Deskripsi pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa disajikan sebanyak dua siklus. Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah menulis karangan narasi. Dengan kompetensi dasar adalah menulis karangan sederhana berdasar gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf capital dan tanda baca. Indikatornya adalah menentukan urutan dan maksud gambar seri dan menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri.

b. Implementasi tindakan siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 18 dan 20 desember , serta 8 Januari dan 10 januari 2024 yang diimplementasikan berdasarkan modul yang disusun.

Berdasarkan modul tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan 18 desember 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menentukan urutan dan maksud gambar seri dan menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri

Pertama – tama guru memberi salam kemudian megabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Kemudian guru menjelaskan sedikit materi pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menekankan pemberian materi pada karangan narasi. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada murid. Murid memperhatikan gambar seri yang telah dipersiapkan guru. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar seri. Guru di bagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing 4 orang). Murid diminta guru untuk mengurutkan gambar seri dengan benar. Murid diminta guru untuk menjelaskan isi gambar seri. Murid menentukan tema berdasarkan gambar sri yang sdh ditentukan. Murid membuat karangan narasi berdasarkan tema yang sdh ditentukan . murid diberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang belum jelas.

Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan- pesan moral, kemudia guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 20 desember 2023, indikator yang diharapkan dicapau pada pertemuan ini adalah menentukan urutan dan maksud gambar seri dan menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri

Pertama- tama guru memberikan salam Kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Kemudian guru menjelaskan sedikit materi pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menekankan pemberian materi pada karangan narasi. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada murid. Murid memperhatikan gambar seri yang telah dipersiapkan guru. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar

seri. Guru di bagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing 4 orang). Murid diminta guru untuk mengurutkan gambar seri dengan benar. Murid diminta guru untuk menjelaskan isi gambar seri. Murid menentukan tema berdasarkan gambar seri yang sudah ditentukan. Murid membuat karangan narasi berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Murid diberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang belum jelas.

Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2024, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menentukan urutan dan maksud gambar seri dan menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri.

Pertama-tama guru memberikan salam. Kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menekankan pemberian materi pada karangan narasi. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada murid. Murid memperhatikan gambar seri yang telah dipersiapkan guru. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar seri. Guru di bagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing 4 orang). Murid diminta guru untuk mengurutkan gambar seri dengan benar. Murid diminta guru untuk menjelaskan isi gambar seri. Murid menentukan tema berdasarkan gambar seri yang sudah ditentukan. Murid membuat karangan narasi berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Murid diberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang belum jelas.

Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024. Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah murid siap, guru membagikan

tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerja sama, waktu yang diberikan sampai bel pengantian pembelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil observasi tindakan siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh pengamat yaitu guru kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten maros.

Hasil observasi murid melalui media gambar seri pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Dalam Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke				Prasentase (%)
		1	2	3	4	
1	Murid yang hadir pada Saat proses pembelajaran.	14	15	16		93,7%
2	Keaktifan murid dalam bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.	7	7	9	T E S	48,1%
3	Murid merasa senang dalam Pembelajaran menulis karangan Narasi melalui media gambar seri	6	7	9		45,6%
4	murid mengerjakan tugas dengan sungguh - sungguh	8	8	9	S	51,9%
5	Keberanian murid membacakan Hasil karangannya didepan kelas	4	5	6	K L	31,3%
6	Murid mengumpulkan hasil Karangan narasi tepat waktu	7	8	10	U S	51,9%
7	Murid yang melakukan kegiatan Lain pada saat prose Pembelajaran berlangsung (ribut, Bermain, mengganggu teman, keluar Masuk kelas).	8	7	7	I	45,6%

(Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I)

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 16 murid kelas V sdn 145 inpres pampangan kabupaten maros yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala dekriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada proses pembelajaran sebesar 93,7%, keaktifan murid dalam bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif sebesar 48,1%, murid merasa senang dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri sebesar 45,6%, Murid mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sebesar 51,9%, Murid yang mengajukan pertanyaan kepada guru dan murid lain sebesar 31,3%, Murid mengumpulkan hasil karangan tepat waktu sebesar 51,9%, dan murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung(ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 45,6%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa indonesi pada murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten marosakhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.2 Statistik Skro Hasil Belajar Murid Pada Siklus I

Statistik	Nilai statistik
Subjek	16
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	40
Rentang nilai	45
Nilai rata-rata	58,7

(sumber: Hasil Olahan Data Siklus I)

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai murid adalah 85 sedangkan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I adalah 58,7 dari skor ideal yakni 100 dengan jumlah murid 16 orang

Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar murid, yakni

Tabel 4.3 Sistribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis
Karangan Narasi Murid Kelas V SDN145 Inpres Pampangan
Kabupaten Maros Pada Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	persentase
1	85 - 100	Sangat Tinggi	-	0%
2	70 - 84	Tinggi	3	18,75%
3	55 - 69	Sedang	4	25%
4	46 - 54	Rendah	4	25%
5	0 - 45	Sangat Rendah	5	31,25%
Jumlah			16	100%

(sumber: Hasil Olahan Data Siklus I)

Pada tabel di atas, terlihat bahwa 5 orang murid atau 31,25% berada pada kategori sangat rendah, 4 orang murid atau 25% berada pada kategori rendah, 4 orang murid atau 25% berada pada kategori sedang, 3 orang murid atau 18,75% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada orang murid atau 0% berada pada kategori sangat tinggi. Apabila hasil belajar murid pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar murid setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

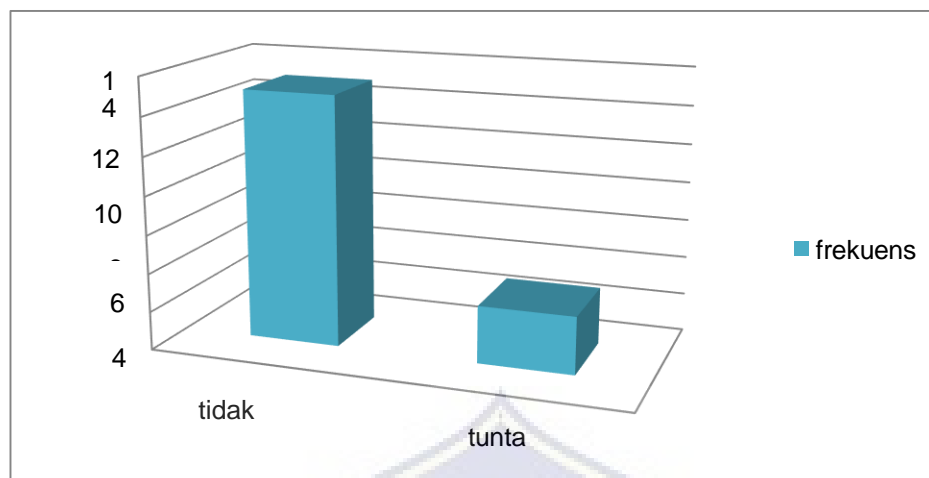
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Narasi Murid
Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros Pada Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 - 69	Tidak tuntas	13	81,2%
2	70 - 100	tuntas	3	18,7%
Jumlah			16	100

(sumber: Hasil Olahan Data Tes Siklus I)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 16 murid terdapat 81,2% murid yang belum tuntas belajar dan 18,7% murid yang tuntas belajar.

Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi pada siklus I adalah sbeebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram batang ketuntasan belajar pada siklus I

Apabila hasil belajar murid pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan media gambar seri pada siklus I dapat dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Setelah diberikan tindakan berupa media gambar seri, kejadian yang dapat dicatat selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

Masih ada beberapa murid yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri saat guru menjelaskan materi. Hal tersebut mengakibatkan guru sering menegur murid di sela-sela memberi penjelasan. Bahkan ketika guru menegur murid yang sedang gaduh, itupun hanya akan menenangkan murid dalam beberapa saat. Ketika guru kembali menjelaskan materi, tidak sedikit murid yang kembali membuat gaduh.

Murid melakukan koreksi terhadap tulisan temannya masih ada beberapa murid yang kurang serius. Mereka justru bermain-main sendiri dengan teman semejanya atau bahkan hanya bertopang dagu dan tidur-tiduran dengan meletakkan kepalanya di atas meja. Melihat keadaan tersebut pun guru tidak mampu berbuat banyak selain menegurnya.

Berkaitan dengan peserta didik, murid sudah cukup mampu dalam mengidentifikasi letak kesalahan yang terdapat dalam karangan temannya, hal ini terlihat dari hasil koreksian murid yang sudah maksimal

dikoreksi. Karangan yang berhasil dikoreksi dengan maksimal oleh murid dapat diketahui dengan banyaknya coretan pembetulan di dalamnya, baik dari aspek isi maupun ejaannya. Hanya saja dari koreksian tersebut, beberapa murid masih belum mampu membetulkannya. Sehingga secara singkat dapat dinyatakan bahwa murid sudah mampu mengoreksi kesalahan temannya, akan tetapi belum maksimal dalam membetulkan kesalahan tersebut.

Mereka tahu jika karangan temannya ada beberapa kesalahan, hanya saja masih ragu dan takut untuk membetulkannya. Sehingga masih banyak coretan koreksi yang tanpa tulisan pembetulan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh murid pada siklus I mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh oleh murid mayoritas masih dibawah standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I

2. Siklus II

Penerapan pembelajaran menulis karangan narasi pada siklus II melalui penerapan media gambar seri adalah sebagai berikut :

a Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung ke siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni senin 15 januari, selasa 17 januari, senin 5 february dan kamis 15 february 2024 implementasi tindakan siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan modul yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu menulis karangan. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan 15 Januari 2024, Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menentukan urutan dan maksud gambar seri dan menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru menekankan pemberian materi pada karangan narasi. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada murid. Murid memperhatikan gambar seri yang telah disiapkan guru. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar seri. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing 4 orang). Murid diminta guru untuk mengurutkan gambar seri dengan benar.

Murid diminta guru untuk menjelaskan isi gambar seri. Murid menentukan tema berdasarkan gambar seri yang telah disediakan. Murid membuat karangan narasi berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Murid diberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang belum jelas.

Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 17 Januari 2024, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menentukan urutan dan maksud gambar seri dan menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru menekankan pemberian materi pada karangan narasi. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada murid. Murid memperhatikan gambar seri yang telah disiapkan guru. Murid

dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar seri. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing 4 orang). Murid diminta guru untuk mengurutkan gambar seri dengan benar. Murid diminta guru untuk menjelaskan isi gambar seri. Murid menentukan tema berdasarkan gambar seri yang telah disediakan. Murid membuat karangan narasi berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Murid diberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang belum jelas.

Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2024, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menentukan urutan dan maksud gambar seri dan menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru menekankan pemberian materi pada karangan narasi. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada murid. Murid memperhatikan gambar seri yang telah disiapkan guru. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar seri. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing 4 orang). Murid diminta guru untuk mengurutkan gambar seri dengan benar. Murid diminta guru untuk menjelaskan isi gambar seri. Murid menentukan tema berdasarkan gambar seri yang telah disediakan. Murid membuat karangan narasi berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Murid diberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang belum jelas.

Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2024. Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk

menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b Observasi dan evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui hasil observasi itulah penelitian mengambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	15	16	16		98,1%
2.	Keaktifan murid dalam bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.	12	12	14		79,4%
3.	Murid merasa senang dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri	10	13	13		75%
4.	Murid mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	10	12	15		76,9%
5.	Keberanian murid membacakan hasil karangannya di depan kelas	8	8	10		54,4%
6.	Murid mengumpulkan hasil	12	12	14		79,4%

	karangan tepat waktu					
7.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	6	3	0		18,7%

(Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus II, dimana dari 16 murid V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 98,1%; Keaktifan murid dalam bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif sebesar 79,4%; Murid merasa senang dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri.

sebesar 75%; Murid mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sebesar 76,9%; Murid yang mengajukan pertanyaan kepada guru dan murid lain sebesar 54,4%; Murid mengumpulkan hasil karangan tepat waktu sebesar 79,4%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 18,7%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. akhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	16
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	50
Rentang nilai	50
Nilai rata-rata	82,5

(Sumber:Hasil Olahan Data Tes Siklus

II)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Skor rata-rata hasil belajar murid SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Melalui media gambar seri pada siklus II sebesar 82,5. Skor yang dicapai responden dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 50.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data tentang hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Pada akhir siklus II dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar Bahasa Indonesia setelah dilaksanakan siklus II

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Murid kelas V SDN 145 impre pampangan kabupaten maros Pada Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	6	37,5%
2	70 – 84	Tinggi	8	50%
3	55 – 69	Sedang	0	0%
4	46 – 54	Rendah	1	6,25%
5	0 – 45	Sangat Rendah	1	6,25%
Jumlah			16	100

(Sumber:Hasil Olahan Data Tes Siklus II)

Pada tabel di atas, terlihat bahwa 1 orang murid atau 6,25% berada pada kategori sangat rendah, 1 orang murid atau 6,25% berada pada kategori rendah, tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sedang, 8 orang murid atau 50% berada pada kategori tinggi dan 6 orang murid atau 37,5% berada pada kategori sangat tinggi

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Narasi Murid kelas V SDN 145 imprse pampangan pada Tes Akhir Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Tidak Tuntas	2	12,5%
70 – 100	Tuntas	14	87,5%

(Sumber:Hasil Olahan Data Tes Siklus II)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 16 murid terdapat 12,5% murid yang belum tuntas belajar dan 87,5% murid yang tuntas belajar. Ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas mencapai lebih dari 85%.

Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia pada siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 diagram batang ketuntasan belajar pada siklus II

Apabila hasil belajar murid pada siklus II dianalisis maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan media gambar sri pada siklus I. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II hasil belajar bahasa Indonesia SDN 145 inpres pampangan kabupaten maros mengalami peningkatan

c Refleksi tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi kualitas pembelajaran menulis karangan narasi pada siklus II

mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari tercapainya sejumlah indikator yang telah ditetapkan. ketercapaian indikator tersebut meliputi meningkatnya keaktifan, perhatian dan konsentrasi, serta minat dan motivasi murid dalam proses pembelajaran. Disamping itu, kekurangan-kekurangan yang ditemui dalam siklus I dapat diatasi dengan baik oleh guru pada siklus II. Pada siklus II murid lebih aktif selama proses pembelajaran, murid lebih memperhatikan penjelasan guru dan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Keaktifan, perhatian, dan motivasi murid meningkat karena guru menyampaikan penjelasan materi dengan lebih menarik, misalnya diselingi humor serta sesekali memanggil nama-nama murid. Dengan kegiatan tersebut, murid akan merasa lebih diperhatikan sehingga mereka tidak canggung untuk aktif saat menjawab pertanyaan guru atau mengutarakan pendapatnya saat proses pembelajaran.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dipahami bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Memperoleh nilai 70 atau lebih sebanyak 14 murid (87,5%). Dengan demikian, pembelajaran dalam penelitian ini dianggap selesai, jika dikaitkan dengan indikator kinerja sudah berada pada rata-rata 82,5 kategori baik.

Pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan II sesuai kreteria keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Presentasi pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan II

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	70	13	3	18,7%	Kurang
II	70	2	14	87,5%	Sangat Baik

(Sumber: Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

3. Hasil Observasi Penulisan Karangan

1. Hasil Observasi Penulisan Karangan

a. Siklus I

Tabel 4.10 Hasil Observasi Karangan Narasi Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan				Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
1.	Isi dan Kelengkapan Data	10	10	10	10	10	62,5%
3.	Ketajaman narasi	10	10	10	12	10,5	65,6%
4.	Penyajian	12	12	12	12	12	75%
5.	Pilihan Kata	10	10	10	12	10,5	65,6%
6.	Kalimat Efektif	10	10	10	12	10,5	65,6%
7.	Kepaduan Paragraf	12	12	12	12	12	75%
8.	Ejaan dan Tanda Baca	12	12	12	12	12	75%

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh bahwa dari 16 murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros.: Murid menulis karangan yang sesuai dengan isi dan kelengkapan data 62,5%, murid yang menulis karangan dengan ketajaman narasi mencapai 65,6%, murid yang menulis karangan dengan penyajian yang tepat mencapai 75%, murid yang menulis karangan dengan pilihan kata yang tepat mencapai 65,6%, murid yang menulis karangan dengan kalimat efektif mencapai 65,6%, murid yang menulis karangan dengan kepaduan paragraf 75%, serta murid yang membuat karangan yang sesuai dengan ejaan dan tanda baca mencapai 75%

b. Siklus II

Tabel 4.11 Hasil Observasi Penulisan Karangan Narasi Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan				Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
1.	Isi dan Kelengkapan Data	14	14	15	15	14,5	90,6%
2.	Ketajaman narasi	14	14	15	15	14,5	90,6%

3.	Penyajian	14	14	15	15	14,5	90,6%
4.	Pilihan Kata	14	14	15	16	14,7	91,8%
5.	Kalimat Efektif	14	14	15	16	14,7	91,8%
6.	Kepaduan Paragraf	14	14	15	16	14,7	91,8%
7.	Ejaan dan Tanda Baca	14	14	15	16	14,7	91,8%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa dari 16 murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros.: Murid menulis karangan yang sesuai dengan isi dan kelengkapan data 90,6%, murid yang menulis karangan dengan ketajaman narasi mencapai 90,6%, murid yang menulis karangan dengan penyajian yang tepat mencapai 90,6%, murid yang menulis karangan dengan pilihan kata yang tepat mencapai 91,8%, murid yang menulis karangan dengan kalimat efektif mencapai 91,8%, murid yang menulis karangan dengan kepaduan paragraph 91,8%, serta murid yang membuat karangan yang sesuai dengan ejaan dan tanda baca mencapai 91,8%.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data yang telah disajikan atau dipaparkan pada bagian sebelumnya. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan media gambar seri. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar murid menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. murid dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal 100 dan

tuntas klasikal 85 % dari jumlah murid telah tuntas belajar. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKM murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. yaitu 70,0.

Seperti yang diungkapkan oleh Suriyani (2019) judul, “Hubungan Antara Penggunaan Media Gambar Seri dan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Murid Kelas V Muhammadiyah Program Khusus Rabbani Kecamatan Karangnom”. Berdasarkan hasil

penelitian Menulis sebagai salah aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting menarik diteliti karena dalam kenyataannya masih banyak murid yang kesulitan ketika diberikan tugas menulis. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menemukan ada tidaknya korelasi antara penggunaan media gambar seri dengan kemampuan menulis karangan narasi murid kelas V SD. (2) Menemukan ada tidaknya korelasi antara penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis karangan deskripsi murid kelas V SD, (3) Menemukan ada tidaknya korelasi antara penggunaan media gambar seri dan struktur kalimat dalam menulis karangan narasi murid kelas V SD. Lokasi penelitian berada di SD Muhammadiyah PK Rabbani Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu enam bulan, yakni bulan november-mei 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD Muhammadiyah PK Rabbani yang berjumlah 25 murid.

Pada pelaksanaan siklus I, aktivitas murid yang diperoleh belum sesuai tujuan yang ingin dicapai. Rendahnya aktifitas murid dapat dilihat dari hasil evaluasi dimana hanya terdapat 3 murid dari 16 murid secara keseluruhan yang berhasil mencapai standar KKM yang sudah ditentukan terhadap penguasaan materi pelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari tes siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan menulis karangan narasi murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Belum sesuai kriteria yang ditentukan, yaitu rata-rata yang harus diperoleh murid di kelas adalah 85% dari jumlah murid yang mendapatkan nilai sesuai standar KKM 70. Data hasil penelitian pada siklus I di atas dianggap belum meningkat, karena rata-rata yang dicapai hanya 18,7% dari 16 murid. Walaupun pada siklus I belum terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan narasi, belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II, aktifitas murid lebih dioptimalkan. Sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 14 murid atau 87,5%. Hasil belajar murid mengalami peningkatan dari 3 murid atau 18,7% menjadi 87,5% atau 14 murid yang berhasil mencapai nilai standar KKM. untuk menguasai materi pelajaran. Peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri

dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Sudah mendapat hasil yang maksimal karena indikator keberhasilan telah tercapai dengan baik atau mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 82,5 dari 16 murid.

Berdasarkan analisis deskriptif aktivitas penulisan karangan murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros.. Jika dibandingkan hasil observasi siklus I dan siklus II, persentase rata-rata jumlah murid yang pengungkapan karangannya jelas meningkat dari 62,5% menjadi 90,6%. persentase rata-rata jumlah murid yang bagus penciptaan kesatuan dan pengorganisasian meningkat dari 65,6% menjadi 90,6%. persentase rata-rata jumlah murid yang karangannya efektif dan efisien meningkat dari 75% menjadi 90,6%. persentase rata-rata jumlah murid yang tepat penggunaan bahasanya meningkat dari 65,6% menjadi 91,8%. persentase rata-rata jumlah murid yang karangannya ada variasi kalimatnya meningkat dari 65,6% menjadi 91,8%. persentase rata-rata jumlah murid yang karangannya cermat meningkat dari 75% menjadi 91,8%. persentase rata-rata jumlah murid yang karangannya objektif meningkat dari 75% menjadi 91,8%.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator pada judul penelitian ini: peningkatan keterampilan menulis Karangan narasi melalui media gambar seri murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil menulis karangan narasi pada murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Mengalami peningkatan melalui media gambar seri. Adapun hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. Melalui media gambar seri mengalami peningkatan dapat dilihat pada hasil belajar murid yaitu perolehan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I 58,7. Pada siklus II, rata-rata skor hasil belajar murid mengalami peningkatan menjadi 82,5 berada pada kategori tinggi dari skor ideal 100. Ketuntasan belajar menulis karangan murid kelas V SDN 145 inpres pampangan kabupaten Maros. juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 3 (18,7%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 14 (87,5%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Terjadi peningkatan aktivitas belajar murid melalui media gambar seri yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar murid dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Ada baiknya para pembina pendidikan memberikan sosialisasi tentang penerapan media gambar seri kepada para guru sekolah dasar.
2. Pihak guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran menulis dengan media gambar seri.
3. Pihak peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui media gambar seri pada aspek lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Adam 2024. *Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Iv Sd Pertiwi Kota Makassar*
- Agus Suriamiharja et al. 2016. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Akhadiah, dkk. 2016. *Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Alex Suryanto. 2017. *Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Gramedia. Amir Hamzah Suleiman. 2015. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Andre Rinanto. 2015. *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Andreas Harefa. 2015. *Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arif Sadiman et al. 2016. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Atar Semi. 2016. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budi Yulianto. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Murid-Seminar Pendidikan Nasional-conference.upgris.ac.id* Burhan Nurgiyantoro. 2014. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Depdiknas. 2018. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Timur Citra Mandiri
- Farida Mukti. 2013. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud..
- Hera L Mikarsa, Agus Taufik & P.R Prianto. 2017. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Keraf, Gorys. 2017. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maria Ulviani 2023. Hal 55-63. *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP DI SDN*

TAENG KABUPATEN GOWA

- Mukhsin Ahmadi. 2016. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2014. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Nani Damayanti. 2017. *Berbahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI*. Jakarta: Gramedia.
- Naning Yulianti. 2020. Analisis Penggunaan Media Gambar Seri dalam pembelajaran penguasaan kosakata Bahasa Indonesia Murid kelas III Sekolah Dasar. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Terbuka.
- Oemar Hamalik. 2014. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Puji Santosa et al. 2018. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sapari, A. 2014. *Penilaian Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Suharsimi, Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno & Mohamad Yunus. 2017. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suriyani. 2019. *Hubungan Antara Penggunaan Media Gambar Seri Dan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Murid Kelas IV Muhammadiyah Program Khusus Rabbani Kecamatan Karangnom*. Jurnal Repository.unwidha.ac.id
- Tarigan, 2017. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- The Liang Gie. 2014. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Zamzani, Haryadi. 2016. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud .
- Zuhdi, Darmiyati. 2019. *Pendidikan Bahasan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.



LAMPIRAN

MODUL AJAR

Nama Guru :	Nama Mata Pelajaran	Fase A Kelas V	Jumlah JP/Tatap Muka2 Pertemuan (@2x35 menit)
Nama Sekolah : UPTD SDN 145 inpres pampangan	Bahasa Indonesia Teks Narasi		
Kompetensi Awal	Peserta didik mengetahui penulisan teks narasi		
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar kritis yang ditunjukkan melalui kemampuan memecahkan masalah 2. Gotong royong yang ditunjukkan melalui kemampuan berkolaborasi dalam kelompok belajar di kelas 3. Kreatif (menyampaikan hasil pembelajarannya) 		
Sarana dan Prasarana	: Alat belajar/Ipad, TV, ruang kelas,buku,Internet		
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/tipikal		
Model/Moda Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i> /Pembelajaran tatap muka		

Komponen Inti

Capaian Pembelajaran	<p>Elemen : Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengamati cerita teks narasi melalui gambar berseri, peserta didik mampu menjelaskan isi teks narasi tersebut. (C2) 2. Setelah mengamati teks cerita narasi melalui gambar berseri siswa mampu menganalisis isi teks narasi.(C4) 3. Setelah berdiskusi, Peserta didik mampu membuat teks narasi. (P3) 4. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil tulisan teks narasi.(P5)

Pemahaman Bermakna	Melalui pembelajaran ini, siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis dan memahami pesan positif dari inti cerita yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbahasa ini mampu mendorong siswa berimajinasi kreatif dan membuat kalimat menjadi teks narasi yang baik dan benar.
Langkah Pembelajaran	
Pertemuan I	<p>Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kalian pernah menulis cerita? 2. Apa kalian mengalami kesulitan ketika menulis cerita? 3. Apa yang harus diperhatikan ketika menulis cerita? <p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa 2. Guru mengecek kehadiran Peserta didik 3. Mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (<i>Icebreaking</i>, menyanyi)
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apersepsi (mengingat kembali materi sebelumnya untuk masuk ke materi berikutnya menggunakan pertanyaan pemantik) 5. Peserta didik menerima penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.

	<p><i>Orientasi terhadap masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik menggali informasi petunjuk dengan melihat gambar berseri yang ditampilkan di layar LCD. 7. Peserta didik diberi pertanyaan seputar gambar berseri yang ditampilkan mengenai gambar seri yang akan di urutkan menjadi satu cerita. 8. Peserta didik diajak untuk melihat dan mencermati gambar berseri yang telah di sediakan, serta cara menuliskan gambar berseri tersebut menjadi 1 paragraf yang utuh dengan menggunakan kata-kata baku dan kalimat yang efektif. 9. Peserta didik di ajak mengkonsep pemahaman melalui gambar berseri yang sudah ditampilkan <p><i>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik membentuk kelompok kecil 11. Peserta didik menerima LKPD dari guru. <p><i>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Peserta didik mendiskusikan gambar berseri yang ditampilkan. 13. Peserta didik dibimbing dan diawasi jalannya diskusi.
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan 15. Peserta didik mendapatkan penguatan terkait materi yang belum terselesaikan/berdasarkan refleksi 16. Peserta didik diberikan tugas sebagai upaya tindak lanjut pembelajaran 17. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa)
Pertemuan II	<p>Pertanyaan Pemantik:</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Apa yang kalian ingat tentang cara menulis teks cerita? B. Bagaimana cara menulis teks narasi yang tepat?

	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa 2. Guru mengajak Peserta didik melakukan (<i>Ice Breaking</i>, menyanyi) sebagai awal dimulanya proses belajar mengajar 4. Apersepsi (mengingat kembali materi sebelumnya untuk masuk ke materi berikutnya menggunakan pertanyaan pemantik) 5. Peserta didik menerima penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.
	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik di setiap kelompoknya menulis teks cerita sesuai gambar berseri yang telah disiapkan . 7. Masing-masing kelompok diminta mengurutkan gambar seri dengan runtut, lalu menuliskan kalimat sesuai dengan gambar dan dirangkai menjadi satu paragraf serta member ijudul. 8. Peserta didik merencanakan dan menyiapkan karya tulisan
	<p>teks narasi, guru membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya</p> <p><i>Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik di tiap kelompoknya mempresentasikan hasil tulisan teks narasi melalui gambar berseri 10. Peserta didik diminta memberikan saran/evaluasi berkaitan dengan teks narasi yang dipresentasikan 11. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan yang telah dipelajari
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan 13. Peserta didik mendapatkan penguatan terkait materi yang belum terselesaikan/berdasarkan refleksi 14. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

Asesmen:

Jenis	Bentuk)*	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap (profil pelajar pancasila): Observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dll • Performa: observasi, jurnal • Tertulis: essay, pilihan ganda, jawab singkat, benar-salah
1. Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)	Pertanyaan lisan	
2. Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	Uraian	
3. Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran)	UH, PTS dan PAS	



Remidi

Dilakukan sebanyak satu kali dan apabila remedial belum mencapai ketuntasan, remedial dilakukan dalam bentuk tugas nontes.

Pengayaan

Peserta didik yang mencapai nilai >KKTP diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan tujuan pembelajaran atau menjadi tutor bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP.

Pertanyaan berikut yang akan disampaikan melalui tanya jawab langsung.

1. Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
2. Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan? Mengapa?
3. Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai karakter saya? Jelaskan alasannya!

1. Penilaian Sikap

Lembar Observasi Bahasa Indonesia

Menulis langkah-langkah teks petunjuk

Pedoman Kriteria Penskoran

No	Aspek yang diamati	Sangat Baik(4)	Baik (3)	Cukup(2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Keterampilan menulis langkah-langkah teks petunjuk	Menuliskan langkah-langkah teks petunjuk secara runtut(5 langkah)	Menulis langkah-langkah teks petunjuk secara runtut (4 langkah)	Menulis langkah-langkah teks petunjuk secara runtut(3 langkah)	Menulis langkah-langkah teks petunjuk secara runtut(2 langkah)

2	Tulisan	Tulisan rapi mudah dibaca, tanpa coretan, memperhatikan tanda baca	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria
3	Bahasa	Menggunakan bahasa yang baku, pilihan kata yang tepat, kalimat efektif, bahasa mudah dipahami	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

No	Nama	Keterampilan menulis langkah-langkah teks petunjuk	Tulisan	Bahasa	Jumlah Skor	Nilai
1						
2						
Dst						

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kata Penilaian

$$\frac{\text{Skor capaian siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Instrumen dan Rubrik Penilaian Kegiatan 1 & 2 INSTRUMEN OBSERVASI

BERNALAR KRITIS DAN KREATIF

No	Aspek yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
Bernalar kritis					
1	Mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan				
2	Menjelaskan alasan yang relevan dari pernyataan atau jawaban mengenai isi cerita				
3	Menyampaikan dan menuliskan apa yang ada dalam imajinasinya.				
4	Menentukan urutan gambar seri dan judul yang tepat				
Kreatif					
1	Ketidaktergantungan terhadap orang lain ketika pembelajaran.				
2	Mengajukan ragam pertanyaan atau menjawab pertanyaan mengenai teks cerita.				
3	Mampu menceritakan kembali teks cerita dengan Bahasa/kalimatnya sendiri.				
4	Mampu menentukan judul dan membuat teks karangan narasi				

*1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Baik sekali

No	Aspek yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
1	Mampu menuliskan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang benar				
2	Kesesuaian antara gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan gambar				
3	Menentukan judul yang sesuai dengan gambar seri				
4	Menentukan urutan gambar seri yang tepat				

*1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Baik sekali

1. Rubrik penilaian sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun dalam mengungkapkan pendapat				Peduli ketika ada teman yang kesulitan dalam pembelajaran				Tanggung Jawab dalam mengerjakan latihan			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik)

2. Rubrik penilaian sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun dalam mengungkapkan pendapat				Peduli ketika ada teman yang kesulitan dalam pembelajaran				Tanggung Jawab dalam mengerjakan latihan			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik)

Lembar Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (V) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

No	Pertanya an	Ya	Tidak
1	Saya tidak berbohong		
2	Saya tidak menyontek dalam mengerjakan tugas		
3	Saya mengerjakan tugas sendiri yangdiberikan guru		
4	Saya menyerahkan tugas dengan apa adanya		
5	Saya mengakui kesalahan dan kekurangan		
	Skor		

Skor	Predikat
0 - 2	Perlu Bimbingan
3 - 5	Cukup
6 - 8	Baik
9 - 10	Sangat Baik

1. Buku Guru, BAHASA INDONESIA BAB 1 Kurikulum Merdeka, 2022
2. Buku Siswa, BAHASA INDONESIA BAB 1 Kurikulum Merdeka, 2022
3. USAID PRIORITAS, Buku cerita fiksi tipe B
4. <https://seputarlampung.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-975005591/link-download-buku-bahasa-indonesia-kelas-4-sd-kurikulum-merdeka-pdf-buku-siswa-dan-guru>

5. <http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/pustaka/buku/?search=>
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019>

Mengetahui,

Wali Kelas V

Peneliti



Suriadi , Hs., S.Pd
Nip: 198408132014021001

Asri Pratiwi
Nim:
105401110020



Teks narasi adalah jenis pola pengembangan paragraf atau karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa dan disusun secara kronologis dengan urutan waktu yang berurutan (terdiri dari awal, pertengahan, dan akhir). Adapun turunan dari teks ini antara lain teks cerita fantasi, teks fabel, teks cerita sejarah, novel, cerpen, hikayat, hingga biografi atau kisah inspiratif.

Tujuan Teks Narasi

Tujuan teks ini adalah untuk membantu pembaca memahami sebuah karangan cerita menjadi lebih jelas dengan khayalan atau imajinasi yang didapatkannya. Dengan demikian pembaca merasa seolah-olah tengah berada dalam cerita tersebut. Namun, pada dasarnya teks ini memiliki tujuan untuk menghibur pembacanya.

Ciri-Ciri Teks Narasi

Beberapa ciri berikut ini dianggap memenuhi syarat sebagai suatu bentuk karangan narasi, antara lain:

- Menggunakan gaya bahasa naratif untuk menceritakan cerita, kisah, dan peristiwa dalam suatu karangan narasi.
- Memiliki alur cerita yang jelas mulai dari awal, pertengahan, hingga bagian akhirnya.
- Memiliki konflik dan peristiwa atau kejadian sebab akibat yang saling mendukung penceritaan.
- Terdapat unsur pembentuk cerita seperti tema, latar, alur, sudut pandang, dan penokohan atau karakter.
- narasi.

Untuk membuat cerita berdasarkan gambar berseri, kita perlu kejelian,

1. Kita harus mengamati tiap gambar tersebut. Nanti kita akan tahu cerita apa yang bisa kita tuliskan.

2. Setelah satu gambar berhasil diamati, Adjarian harus menyambungkan ke gambar berikutnya.
3. Ingat di pojok kanan atau kiri atas gambar ini ada nomor. Itu adalah urutan ceritanya. Dimulai dari gambar 1 ke gambar 2 ke gambar 3 lalu ke gambar 4.

CONTOH :

Perhatikan gambar berikut ini!



Tiga orang sahabat sedang bermain tanah di halaman rumah Sitor. Sitor menggali tanah dengan tongkat. Untuk yang lainnya menggunakan tangan saat bermain tanah. Dari tanah galian Sitor muncul cacing. Dengan penuh keberanian, Sindhu mengambil cacing tersebut.

Setyo Terlihat tidak ingin bermain tanah apalagi ketakutan ketika melihat cacing

(Nah sekarang kalian coba lanjutkan cerita tersebut)

Perlu diingat yah

"Memberi nama tokoh memudahkan kita untuk bercerita."

LAMPIRAN LKPDTUGAS 1

Nama Siswa:

Nomor Absen:

1

SOAL

1. Tuliskan nomor gambar seri sesuai urutan cerita yang benar !

.....

.....

2. Tentukan judul yang sesuai dengan urutan gambar seri tersebut !

.....

.....



GLOSARIUM

Teks Narasi adalah karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian. Teks narasi tersusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa tersebut benar-benar terjadi, atau hanya khayalan.

Teks naratif adalah cerita imajinatif berisi serangkaian kejadian berurutan menggambarkan alur awal, tengah, dan akhir. Teks naratif biasanya menggambarkan seorang tokoh yang mengalami masalah. Masalah bermula saat tokoh tidak mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Alur cerita menggambarkan bagaimana ia berusaha mendapatkan keinginannya. Pada bagian akhir, tokoh mendapatkan resolusi/ penyelesaian masalah

Cerita fiksi ialah pernyataan hanya berdasarkan khayalan atau rekaan, tidak berdasarkan kenyataan. Contoh : cerita novel, cerpen dan roman seperti dayang sumbi, sangkuriang, malin kundang, siti Nurbaya, dll

Cerita non fiktif adalah karangan yang berisi tentang cerita berdasarkan data-data yang otentik atau pasti. Contoh jenis non fiksi murni adalah karya ilmiah, skripsi, disertasi, tesis, laporan, makalah, jurnal ilmiah, biografi, dll.

Antagonis adalah tokoh yang memiliki sikap pembawa konflik dan menentang tokoh utama, ia merupakan penggambaran watak yang buruk dan negatif. Lawan antagonis adalah protagonis.

Protagonis adalah tokoh yang dapat menyita empati dan perhatian pembaca ini biasanya memiliki konflik dengan tokoh antagonis. Konflik kedua tokoh inilah yang biasanya akan membuat jalan cerita menjadi lebih menarik. Kata protagonis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *protagonists*, yang berarti tokoh utama dalam buku, film, permainan video, maupun teater.

Tritagonis, yaitu, tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis maupun untuk tokoh antagonis

Lampiran 3

Materi Ajar:

jenis-jenis Karangan :

1. Deskripsi
Yaitu karangan yang menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan.
2. Narasi
Yaitu karangan yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa.
3. Eksposisi
Yaitu karangan yang dimaksudkan untuk menerangkan atau menyampaikan sesuatu hal yang dapat memperluas pengetahuan.
4. Argumentasi
Yaitu karangan yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca.
5. Persuasi
Yaitu karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain.

Unsur - unsur pembangun narasi:

1. Tema adalah pokok pembicaraan yang menjadi dasar penceritaan penulis.
2. *Alur* plot adalah ialinan cerita, bagaimana cerita itu disusun. sehingga peristiwa demi peristiwa dapat terjalin dengan baik.
3. Watak karakter. berhubungan dengan perangai si pelaku atau tokoh dalam suatu narasi.
4. Suasana, berhubungan dengan kesan yang ditimbulkan sehingga pembaca dapat ikut membayangkan dan merasakan suasana yang dihadapi pelaku.
5. Sudut pandang, berhubungan dengan dari mana penulis memandang suatu peristiwa.



Perpustakaan Nasional RI <https://ipusnas.id/>

Rumah Belajar: <https://belajar.kemdikbud.go.id/>

Letsreadasia, perpustakaan digital yang dikembangkan oleh the Asia Foundation, memiliki bacaan berjenjang untuk peserta didik SD :

<https://reader.letsreadasia.org/>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran 4

KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR MURID KELAS V

No.	Nama Murid	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	AL FATHIR	70	Tuntas	90	Tuntas
2.	FAKHRI FASYIN	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
3.	HASMAUL HUSNA	55	Tidak Tuntas	70	Tuntas
4.	HASNIA	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5.	JUMARIS	65	Tidak Tuntas	100	Tuntas
6.	M.ZAHIR FAHRI	80	Tuntas	100	Tuntas
7.	MUH. ADLAN AZHAR	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8.	MUH. AIDIL ANUGRAH	65	Tidak Tuntas	85	Tuntas
9.	MUH ALNASIR	40	Tidak Tuntas	75	Tuntas
10.	MUH. FAZARA	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
11.	MUHAMMAD ISRA	80	Tuntas	100	Tuntas
12.	MUHAMMAD RASYA	45	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
13.	NUR AISYA PUTRI	85	Tuntas	95	Tuntas
14.	NUR ANNISA	45	Tidak Tuntas	85	Tuntas
15.	NUR FADILA	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
16.	NUR HIKMA	65	Tidak Tuntas	100	Tuntas
Jumlah		940		1320	
Rata- Rata		58,75		82,5	

Hasil Evaluasi siklus I

No.	Nama Murid	Skor Ideal					Nilai
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	
1.	AL FATHIR	10	20	20	10	10	70
2.	FAKHRI FASYIN	15	10	10	10	10	55
3.	HASMAUL HUSNA	15	10	10	10	10	55
4.	HASNIA	15	10	10	10	10	55
5.	JUMARIS	20	10	15	10	10	65
6.	M.ZAHIR FAHRI	20	10	15	20	15	80
7.	MUH. ADLAN AZHAR	15	10	10	10	10	55
8.	MUH. AIDIL ANUGRAH	20	10	15	10	10	65
9.	MUH. FAZARA	5	5	10	10	10	40
10.	MUH. FAZARA	5	5	10	10	10	40
11.	MUHAMMAD ISRA	20	10	15	25	10	80
12.	MUHAMMAD RASYA	10	5	10	10	10	45
13.	NUR AISYA PUTRI	20	20	15	20	15	85
14.	NUR ANNISA	10	5	10	10	10	45
15.	NUR FADILA	5	5	10	10	10	40
16.	NUR HIKMA	20	10	15	10	10	65
Jumlah							940
Rata-Rata							58,75
% Ketuntasan Belajar							18,7
% Ketidak tuntas							81,2

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/ topik permasalahan	19-20	Sangat Baik
	2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/ topik permasalahan	16-18	Baik
	3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan judul/ topik permasalahan	13-15	Cukup
	4. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami, dan tidak sesuai dengan judul/ topik permasalahan	10-12	Kurang
Organisasi Isi	1. Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang, dan gaya bahasa)	19-20	Sangat Baik
	2. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang, dan gaya bahasa)	16-18	Baik
	3. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik	13-15	Cukup
	4. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik	10-12	Kurang
Tata Bahasa	1. Tata bahasa kompleks, bentuk kebahasaan tepat	19-20	Sangat Baik
	2. Tata bahasa sederhana, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan	16-18	Baik

	3. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan	13-15	Cukup
	4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan	10-12	Kurang
Pilihan Struktur dan Kosa Kata	1. Pilihan kata luas, ungkapan tepat, pembentukan kata sesuai	19-20	Sangat Baik
	2. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat, pembentukan kata kadangkadang kurang Sesuai	16-18	Baik
	3. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata kurang sesuai	13-15	Cukup
	4. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata tidak sesuai	10-12	Kurang
Ejaan	1. Ejaan sesuai	19-20	Sangat Baik
	2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan	16-18	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan makna membingungkan	13-15	Cukup
	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai Aturan	10-12	Kurang
Jumlah		100	

Hasil Evaluasi siklus II

No.	Nama Murid	Skor Ideal					Nilai
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	
1.	AL FATHIR	20	10	20	20	10	90
2.	FAKHRI FASYIN	20	15	20	20	10	85
3.	HASMAUL HUSNA	10	10	20	20	10	70
4.	HASNIA	20	20	10	20	10	80

5.	JUMARIS	20	20	20	20	20	100
6.	M.ZAHIR FAHRI	20	20	20	20	20	100
7.	MUH. ADLAN AZHAR	20	20	10	20	10	80
8.	MUH. AIDIL ANUGRAH	20	15	20	20	10	85
9.	MUH ALNASIR	20	5	20	20	10	75
10.	MUH. FAZARA	10	10	10	10	10	50
11.	MUHAMMAD ISRA	20	20	20	20	20	100
12.	MUHAMMAD RASYA	20	10	10	10	10	60
13.	NUR AISYA PUTRI	20	15	20	20	20	95
14.	NUR ANNISA	20	15	20	20	10	85
15.	NUR FADILA	10	10	20	20	10	70
16.	NUR HIKMA	20	20	20	20	20	100
Jumlah							1320
Rata-Rata							82,5
% Ketuntasan Belajar							87,5
% Ketidak tuntas							12,5

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	5. Isi cerita menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/ topik permasalahan	19-20	Sangat Baik
	6. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/ topik permasalahan	16-18	Baik
	7. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan judul/ topik permasalahan	13-15	Cukup
	8. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami, dan tidak sesuai dengan judul/ topik permasalahan	10-12	Kurang
Organisasi Isi	5. Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang, dan gaya bahasa)	19-20	Sangat Baik
	6. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang, dan gaya bahasa)	16-18	Baik
	7. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur Intrinsik	13-15	Cukup
	8. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur Intrinsik	10-12	Kurang
Tata Bahasa	5. Tata bahasa kompleks, bentuk kebahasaan tepat	19-20	Sangat Baik

6	M. ZHAIR FHARI	S	S	√	√	√	√	√	√
7	MUH.ADLAN AZHAR	√	√	√	√	√	√	√	√
8	MUH. AIDIL ANUGRAH	√	√	√	√	√	√	√	√
9	MUH. ALNASRI	√	√	√	√	√	√	√	√
10	MUH. FAZAF A	√	√	√	√	√	√	√	√
11	MUHAMMAD ISRA	√	√	√	√	√	√	√	√
12	MUHAMMAD RASYA	√	√	√	√	√	√	√	√
13	NUR AISYA PUTRI	√	√	√	√	√	√	√	√
14	NUR ANNISA	√	√	√	√	S	√	√	√
15	NUR FADILA	√	√	√	√	√	√	√	√
16	NUR HIKMA	√	√	√	√	√	√	√	√
	HADIR	14	15	16	16	15	16	16	16
	TIDAK HADIR	2	1	-	-	1	-	-	-

TES SIKLUS I

NAMA :

KELAS :

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

BUATLAH KARANGAN NARASI TENTANG “HARI LIBUR”!

Nama Kelompok : Anggota Kelompok :

:



SIKLUS II
LKPD Kelompok

1. Susunlah Gambar Seri Berdasarkan Urutan Cerita Yang Benar, Kemudian Tuliskan Urutan Nomor Dibelakang Gambar ?



2. Tentukan Judul Yng Sesuai Demgam Gambar ?

Lembar Observasi Aktivitas

Guru pada Siklus I Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Memberi salam	√	
	2. Berdoa	√	
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan		√
	4. Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai		√
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru Memberikan Penjelasan Kepada Murid Tentang Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri	√	
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangan narasi dan tata cara penulisan ejaan.		√
	3. Guru memberi kesempatan murid bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.		√
	4. Membimbing murid dalam menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri.		√
	5. Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien.		√
	6. Melakukan pengelolaan kelas dengan efektif.		
	7. Menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan murid.		√
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Evaluasi	√	
	2. Pemberian pesan-pesan moral		√
	3. Menutup Pelajaran	√	

Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Memberi salam	√	
	2. Berdoa	√	
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan	√	
	4. Penyampaian kompetensi yang ingin Dicapai	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru Memberikan Penjelasan Kepada Murid Tentang Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri	√	
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangannarasidantatacarapenulisanejaan.	√	
	3. Gurumemberi kesempatan murid bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.	√	
	4. Membimbing murid dalam menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri.	√	
	5. Menggunakan media gambar secara efektif dan efesien.	√	
	6. Melakukan pengelolaan kelas dengan efektif.		
	7. Menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan murid.	√	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Evaluasi	√	
	2. Pemberian pesan-pesan moral	√	
	3. Menutup Pelajaran	√	

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I

Pertemuan I Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Keaktifan murid dalam bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.
3. Murid merasa senang dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri
4. Murid mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
5. Keberanian murid membacakan hasil karangannya di depan kelas
6. Murid mengumpulkan hasil karangan tepat waktu
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AL FATHIR	√			√			√
2	FAKHRI FASYIN	√						√
3	HASMAUL HUSNA							
4	HASNIA	√			√			√
5	JUMARIS	√						√
6	M. ZAHIR FAHRI							
7	MUH. ADLAN AZHAR	√		√	√		√	√
8	MUH. AIDIL ANUGRAH	√	√				√	√
9	MUH. ALNASRI	√			√			√
10	MUH. FAZAF A	√			√			√
11	MUHAMMAD ISRA	√	√					
12	MUHAMMAD RASYA	√	√	√	√		√	
13	NUR AISYA PUTRI	√	√	√		√	√	
14	NUR ANNISA	√	√	√	√	√	√	
15	NUR FADILA	√	√	√	√	√	√	
16	NUR HIKMA	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		14	7	6	8	4	7	8

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Keaktifan murid dalam bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.
3. Murid merasa senang dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri
4. Murid mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
5. Keberanian murid membacakan hasil karangannya di depan kelas
6. Murid mengumpulkan hasil karangan tepat waktu
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AL FATHIR	√			√			√
2	FAKHRI FASYIN	√						√
3	HASMAUL HUSNA	√					√	
4	HASNIA	√			√			
5	JUMARIS	√						√
6	M. ZAHIR FAHRI							
7	MUH. ADLAN AZHAR	√		√	√	√	√	√
8	MUH. AIDIL ANUGRAH	√	√				√	√
9	MUH. ALNASRI	√			√			√
10	MUHAMMAD ISRA	√		√	√			√
11	MUHAMMAD RASYA	√	√					
12	NUR AISYA PUTRI	√	√	√	√		√	
13	NUR ANNISA	√	√	√		√	√	
14	NUR ANNISA	√	√	√	√	√	√	
15	NUR FADILA	√	√	√	√	√	√	
16	NUR HIKMA	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		15	7	7	8	5	8	7

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Keaktifan murid dalam bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.
3. Murid merasa senang dalam pembelajaran menulis

- karangan narasi melalui media gambar seri
4. Murid mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
 5. Keberanian murid membacakan hasil karangannya di depan kelas
 6. Murid mengumpulkan hasil karangan tepat waktu
 7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AL FATHIR	√			√			√
2	FAKHIR FASYIN	√	√					√
3	HASMAUL HUSNA	√	√	√			√	
4	HASNIA	√			√		√	
5	JUMARIS	√		√	√			√
6	M. ZAHIR FAHIR	√					√	
7	MUH. ADLAN AZHAR	√		√	√	√	√	√
8	MUH. AIDIL ANUGRAH	√	√				√	√
9	MUH. ALNASRI	√			√			√
10	MUH. FAZAFI	√		√	√	√		√
11	MUHAMMAD ISRA	√	√					
12	MUHAMMAD RASYA	√	√	√	√		√	
13	NUR AISYA PUTRI	√	√	√		√	√	
14	NUR ANNISA	√	√	√	√	√	√	
15	NUR FADILA	√	√	√	√	√	√	
16	NUR HIKMA	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		16	9	9	9	6	10	7

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II

Pertemuan I Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan

indicator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Keaktifan murid dalam bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.
3. Murid merasa senang dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri
4. Murid mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
5. Keberanian murid membacakan hasil karangannya di depan kelas
6. Murid mengumpulkan hasil karangan tepat waktu
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AL FATHIR	√	√	√	√		√	√
2	FAKHIR FASYIN	√	√			√		√
3	HASMAUL HUSNA	√	√	√			√	
4	HASNIA	√	√		√		√	
5	JUMARIS	√		√	√		√	√
6	M. ZAHIR FAHIR	√	√				√	
7	MUH. ADLAN AZHAR	√		√	√	√	√	√
8	MUH. AIDIL ANUGRAH	√	√				√	√
9	MUH. ALNASRI	√	√		√			
10	MUH. FAZAF A	√		√	√	√		√
11	MUHAMMAD ISRA	√	√	√	√	√	√	
12	MUHAMMAD RASYA	√	√	√	√	√	√	
13	NUR AISYA PUTRI	√	√	√	√	√	√	
14	NUR ANNISA							
15	NUR FADILA	√	√	√	√	√	√	

16	NUR HIKMA	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		15	12	10	10	8	12	6

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini! Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Keaktifan murid dalam bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.
3. Murid merasa senang dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri
4. Murid mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
5. Keberanian murid membacakan hasil karangannya di depan kelas
6. Murid mengumpulkan hasil karangan tepat waktu
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AL FATHIR	√	√	√	√		√	
2	FAKHRI FASYIN	√	√			√		√
3	HASMAUL HUSNA	√	√	√			√	
4	HASNIA	√	√		√		√	
5	JUMARIS	√		√	√		√	√
6	M. ZAHIR FAHRI	√	√	√			√	
7	MUH. ADLAN AZHAR	√		√	√	√	√	√
8	MUH. AIDIL ANUGRAH	√	√		√		√	
9	MUH. ALNASRI	√	√	√	√			
10	MUH. FAZAFI	√		√	√	√		
11	MUHAMMAD ISRA	√	√	√	√	√	√	
12	MUHAMMADRASYA	√	√	√	√	√	√	
13	NUR AISYA PUTRI	√	√	√	√	√	√	
14	NUR ANNISA	√		√	√			

15	NUR FADILA	√	√	√	√	√	√	
16	NUR HIKMA	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		16	12	13	12	8	12	3

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini! Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Keaktifan murid dalam bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.
3. Murid merasa senang dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri
4. Murid mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
5. Keberanian murid membacakan hasil karangannya di depan kelas
6. Murid mengumpulkan hasil karangan tepat waktu
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AL FATHIR	√	√	√	√		√	
2	FAKHRI FASYIN	√	√		√	√		
3	HASMAUL HUSNA	√	√	√	√		√	
4	HASNIA	√	√		√		√	
5	JUMARIS	√		√	√		√	
6	M. ZAHIR FAHRI	√	√	√			√	
7	MUH. ADLAN AZHAR	√		√	√	√	√	
8	MUH. AIDIL ANUGRAH	√	√		√	√	√	

9	MUH. ALNASRI	√	√	√	√			
10	MUH. FAZAFI	√	√	√	√	√	√	
11	MUHAMMAD ISRA	√	√	√	√	√	√	
12	MUHAMMADRASYA	√	√	√	√	√	√	
13	NUR AISYA PUTRI	√	√	√	√	√	√	
14	NUR ANNISA	√	√	√	√	√	√	
15	NUR FADILA	√	√	√	√	√	√	
16	NUR HIKMA	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		16	14	13	15	10	14	0



Lampiran 12

Dokumentasi

Menjelaskan Materi Prilajarandengan Menggunakan Media Gambar



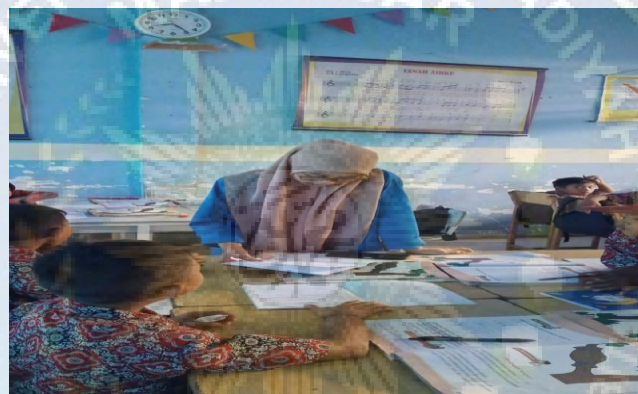
Menjelaskan Materi Pembelajaran Tentang Karangan Narasi



Menyusun tentang media gambar seri dan Membimbing murid



Menulis Karangan Narasi Dan Membimbing Murid



Mempresentasikan tentang hasil diskusi gambar seri



Membaca didepan kelas tentang karangan narasi



Saat ini awalnya senyap saat belum ada
hambatan. Saat depan kelas termasuk zona merah.
Tapi setelah itu prados, semuanya pun menyeludki.
Ditambah tugas yang terus menerus berdatangan.
tugas di luar pemahaman dan ketetapan dan tugas
yang menyoitikan.

Peritara saat ini bukan hanya tu habiskan
di rumah namun seperti kumpul bareng teman
yang dekat dan mudah di jangkau serta masih
steril dari penyebaran virus. Setelah pula keluar
rumah untuk mencari juntungan atau sinyal untuk
menyelesaikan tugas banyak rencana yang telah
di susun saat liburan tapi semuanya hancur karena
pandemi saat ini.

Lampiran 13. Surat perizinan penelitian

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH	Alamat: Sultan Alauddin No. 239 Makassar
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	Telp : (0411) 860.934 / 860.934 Email : fakip@unismuh.ac.id Web : http://fakip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 15292/FKIP/A.4-11/XII/1445/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Asri Pratiwi
Stambuk	: 105407110020
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bajo / 01-07-2001
Alamat	: Jl Karseng bontotangga 2 lorong 3 rumah kost zam zam

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas V SDN 145 Inpres Pampangan

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan*.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
12 Desember 2023 M

Dekan




Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860.934



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://imap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 31505/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Maros
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2980/5/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ASRI PRATIWI
Nomor Pokok	: 105401110020
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

*** PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS V SDN 145 INPRES PAMPANGAN ***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Desember 2023 s/d 15 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Feringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Azoka No.5, Patuadde, Kec. Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan 90516 Website:
 dpmpmp.maroskab.go.id email: perizinan.kab.maros@gmail.com

Nomor : 31505/S.01/DPM-PTSP/PENELITIAN/XXI/2023
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah Sdn 145 Inpres Pampangan

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 30483/S.01/PTSP/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ASRI PRATIWI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Bapo / 01 Juli 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401101110020
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Kalimbus

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Diseriasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas V SDN 145 Inpres Pampangan

Selama : 15 Desember 2023 s/d 15 Januari 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Maros;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Mencaai semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghormati adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan sepefunya.

Ditbitkan di Sungguminasa, tanggal 13 Desember 2023

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. Bupati Maros
 Kepala DPMPPTSP Kabupaten Maros.



HINDRA SETIAWAN ABBAS S Sos M Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Np : 19721025 190303 1 003

Tembusan Yth:
 1. Bupati Maros (sebagai laporan)
 2. Ketua LPBM UNISMUH MAKASSAR di MAKASSAR
 3. Arsip





**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
SDN 145 INPRES PAMPANGAN
KECAMATAN MARUSU KABUPATEN MAROS**



Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah SDN 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros menerangkan bahwa :

Nama : Asri Pratiwi
 Tempat/tanggal lahir : torosubang 12 April 2002
 Nim : 105401110020
 Program study : Pendidikan guru sekolah dasar
 Penguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Alamat : Jl Karaeng Bontongangga 2

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian atau observasi di SD 145 inpres Pampangan mulai tanggal 18 Desember s/d 15 February 2023/2024 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 15 februari 2024

Kepala Sekolah
SDN 145 Inpres Pampangan

H. Sado S.Pd
NIP. 196412311983061011

**JOURNAL
ON
EDUCATION**

JOURNAL ON EDUCATION
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
Jalan Tuanku Tambusai 21 Bangkinang Kabupaten Kampar Riau
Email: joe.universitaspahlawan@gmail.com, malfabana670@gmail.com
Website: joneh.org/index.php/joe

Letter of Acceptance

Nomor: 163/JoE/FKIP/III/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfah, M.Pd.
Jabatan : Editor in Chief Journal on Education (jonedu.org)
Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan"**

Atas nama : Astri Pratiwi¹, Andi Adam², Maria Ulviani³
Institusi : ^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh serta dipublikasikan pada **Journal on Education Volume 6 Nomor 3 Tahun 2024**. Journal on Education telah memenuhi syarat sebagai jurnal terakreditasi tingkat Nasional dengan angka kredit 15 (E-ISSN: 2654-5497 dan P-ISSN: 2655-1365). Journal on Education telah terakreditasi dan terindeks Sinta 5, google scholar (Internasional), bielefeld Academic Search Engine (Internasional), Crossref (Internasional), Indonesia One Search (Nasional), Garuda Ristekdikti (Nasional), dan Neliti.com (Nasional).

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 1 Maret 2024

Saya membuat pernyataan,

Zulfah, M.Pd.



Lampiran 14. Hasil turnitin dan surat keterangan bebas plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Asri Pratiwi
Nim : 105401110020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

Nó	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Februari 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuzulinda Nurulhikmah, S.P.
NIM. 1041591

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Pratiwi 105401110020 BAB I

ORIGINALITY

9%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

1

id.123dok.com

Internet Source

9%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On



Asri Pratiwi 105401110020 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX

LULUS (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR) (PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN)

25% INTERNET SOURCES 6% PUBLICATIONS 6% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	8%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	7%
3	jurnal.unismabekasi.ac.id Internet Source	2%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	conference.upgris.ac.id Internet Source	1%
6	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to University of Malaya Student Paper	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	id.scribd.com Internet Source	1%

10	mafiadoc.com Internet Source	1 %
11	repository.una.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

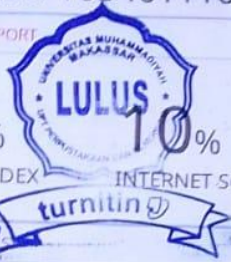


ri Pratiwi 105401110020 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
4	kikyputriani.wordpress.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Sri Pratiwi 105401110020 BAB IV



9%

9%

4%

0%

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unibos.ac.id

Internet Source

5%

2

etdci.org

Internet Source

3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



Pratiwi 105401110020 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sdnegerisambilanjambi.wordpress.com	5%
	Internet Source	

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP

Asri Pratiwi. Di Lahirkan Di Kota Bajo Pada Tanggal 12 April 2002. Anak Kedua Dari Tiga Bersaudara. Anaka Tengah Dari Pasangan Ayahanda Ahmad Suroto Dan Ibunda Muliaty Dg Mudah. Penulis Pertama Kali Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Di SD Negeri Torosubang Pada Tahun 2008 Dan Selesai 2014. Pada Tahun Yang Sama Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 16 Halmehera Pada Tahun 2014 Dan Selesai Pada Tahun 2017, Dan Penulis Melanjutkn Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri 21 Halmahera Selatan Pada Tahun 2017 Dan

Selesai Pada Tahun 2020. Pada Tahun Yang Sama (2020), Penulis Melanjutkan Pendidikan Pada Program Srata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Sadar Falkultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universita Muhammadiyah Makassar. Inysa Allah Pada Tahun 2024 Akan Menyelesaikan Studi Sekaligus Menyanda Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah Swt, Dan Iringan Do'a Dari Kedua Orang Tua, Om Dan Tante, Saudara Tercinta, Keluargaserta Rekan Seperjuangan Di Bangku Perkulihan, Perjuangan Penulis Dalam Mengikuti Penguruan Tinggi Dapat Berhasil Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul: **“ Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros”**

